



LAPORAN TAHUNAN 2024
PT. BPR Sinar Mas Pelita



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	15
III. Perkembangan Usaha BPR	18
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	22
V. Laporan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	51
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	60

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR SINAR MAS PELITA dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi PT BPR SINAR MAS PELITA dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 3,60%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 7,69 %, Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan 2,61%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 17,16% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), NPL (*Non Performing Loan*) PT BPR SINAR MAS PELITA mengalami kenaikan sebesar 1,84% dari tahun 2023 menjadi 12,42% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR SINAR MAS PELITA mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR SINAR MAS PELITA dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR SINAR MAS PELITA.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR SINAR MAS PELITA.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SITI RIJAH
	Alamat	KP KARYALAKSANA RT.001 RW.005 KAB BANDUNG BARAT
	Jabatan	Direktur Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-43/KO.12/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	15 Juli 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Komputer Indonesia
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	14 Mei 2024
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2027



2.	Nama	DERRY PANAHTAN SITORUS
	Alamat	JL. BATUNUNGGAL MOLEK V NO 9 RT.008 RW.001 KOTA BANDUNG
	Jabatan	Direktur Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Februari 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PADJADJARAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	13 Desember 2019
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Desember 2026



3.	Nama	JULIA INTAN SITORUS
	Alamat	JL. PAHLAWAN NO. 61 RT.008 RW.008 KOTA BANDUNG 40123
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Februari 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	25 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026



4.	Nama	YAYU SEPTIAWATI
	Alamat	PERUMAHAN SAKINA RESIDENCE KAV W KAB SUBANG
	Jabatan	Direktur Bisnis
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	11 Agustus 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PASUNDAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	17 Mei 2024
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2027



5.	Nama	TETI HERNIAWATI
	Alamat	LALADON GEDE GG IV RT.004 RW.007 BOGOR 16610
	Jabatan	Komisaris Independen
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-9/KO.12/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 November 2023
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	09 September 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	01 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 September 2028



6.	Nama	TAUFIQ NUGRAHA
	Alamat	DUSUN CITENGAH RT/RW 001/002 KECAMATAN CIHAURBEUTI
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 Agustus 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	19 Oktober 2019
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027



7.	Nama	JONHSON SIAGIAN
	Alamat	JL. PARKIT BLOK FF4 NO. 6 RT.002 RW.009 KAB BOGOR 1661
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Maret 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-64/KR.0212/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 November 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SISINGAMANGARAJA XII
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi BPR
	Tanggal Pelatihan	07 Juni 2022
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Juni 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	TIAR NUGRAHA
	Alamat	DUSUN BANJARSARI RT 006 RW 002 DESA BANJARSARI KEC BANJARSARI KAB CIAMIS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	009/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/I/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2023
	2.	Nama
Alamat		KP CIPACING HILIR RT/RW 003/009 TASIKMALAYA
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		06 Juni 2024
Surat Pengangkatan No.		107/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/V/2
Surat Pengangkatan Tanggal		31 Mei 2024
3.		Nama
	Alamat	KP. SUKALUYU DUSUN II RT 017 RW 005 KEL TANGGULUN TIMUR KEC KALIJATI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2023
	Surat Pengangkatan No.	190/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 Desember 2023
	4.	Nama
Alamat		KP GODEBAG RT/RW 005/002 TASIKMALAYA
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		26 Desember 2019
Surat Pengangkatan No.		035/RM/SK-DIR/BPR-SM
Surat Pengangkatan Tanggal		01 Oktober 2019



5.	Nama	FENY ISMAIL
	Alamat	KOMPLE PEMDA BLOK H NO 60 CIMAHI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	106/PEGAWAI/SK-DIR/BPR-SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024
6.	Nama	DIAPARI NOVIANTO
	Alamat	GRAHA CIBINONG ASRI BLOK BG2 RT/RW 001/008 BOGOR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	028/PEGAWAI.SK.DIR/BPR.SMP/II/
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2024
7.	Nama	WILDAN AGUSTIAN
	Alamat	PERUM BUANA SUBANG KENCANA BLOK D 130 RT 48 RW 16 DESA SOKLAT KEC SUBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	193/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Agustus 2024
8.	Nama	ADIMAS DUTA MARCHA
	Alamat	KOMPLEK BALEENDAH PERMAI E 10 BANDUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	109/PEGAWAI/SK-DIR/BPR-SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024
9.	Nama	BUDIYANTO
	Alamat	KP. GARDU II RT 11 RW 004 KEL BENDUNGAN KEC PEGADEN BARAT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Juli 2021
	Surat Pengangkatan No.	035/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Juni 2021



10.	Nama	YULIS ALISPIANTI
	Alamat	KP. PALNUNJUK RT 002 RW 001 GARUT 44161
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Agustus 2021
	Surat Pengangkatan No.	028/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Agustus 2021
11.	Nama	HADIWA
	Alamat	DUSUN KARANGSARI RT 002 RW 002 PANGANDARAN 46365
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	01/RM/SK-DIR/BPR-SMP
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Januari 2022
12.	Nama	MARIA KUSMAYANTI
	Alamat	KP. KARANG ANYAR RT. 04 RW. 05 KEL. PAKEMITAN KE KEC. CIAWI KAB. TASIKMALAYA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	075/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/IV/
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 April 2024
13.	Nama	DEDEN RAHMAT CITRA
	Alamat	GG. H MUCHLIS NO 21 RT 05 RW 4 KEL CIAWI KEC CIAWI KAB BOGOR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	020/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2024
14.	Nama	HOLIK SUKMANA
	Alamat	DUSUN PARAPAT RT 006 RW 009 KEL PANGANDARAN KAB PANGANDARAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	108/PEGAWAI/SK-DIR/BPR.SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024



15.	Nama	AJI TARYANTO
	Alamat	DUSUN SENANGRASA RT 015 RW DS CINAMBO KEC BANTARUJEG 008 KAB MAJALENGKA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	026/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2022
16.	Nama	RISMAN
	Alamat	KP PARUNGKADONGDONG RT 012 RW 003 KEL SIRNAJAYA KEC SUKARAJA KAB TASEMBAYU
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	035/PEGAWAI/SK-DIR/BPR-SMP/III
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2023
17.	Nama	HERRY FERDIANSYAH
	Alamat	DUSUN CIBEUREUM RT/RW 002/001 DESA BALOKANG BANJAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	019/PEGAWAI.SK.DIR/BPR.SMP/1/
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Januari 2024
18.	Nama	OJI FATHUROJI
	Alamat	DUSUN BOJONG RT/RW 003/007 BOJONG PARIGI PANGANDARAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	017/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2022
19.	Nama	YUYU SUKMAWATI
	Alamat	JL PLAMBOYAN RT/RW 90/25 KAB SUBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	024/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Maret 2022



20.	Nama	EKA KHARISMA KRISNADI
	Alamat	SUKAMAJU RT 003 RW 003 DESA MULYASARI KECAMATAN TAMANSARI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	110/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024
21.	Nama	AA YUSEP MUHARAM
	Alamat	KP. HARENTANG RT/RW 004/002 DS GURANTENG KEC PAGERAGEUNG KAB TASIKMALAYA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Mei 2022
	Surat Pengangkatan No.	031/RM/SK-DIR/BPR-SM
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 April 2022
22.	Nama	DODI RIYANTO
	Alamat	KP. CIBEUREUM RT 011 RW 003 KAB SUBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	161/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juli 2024
23.	Nama	R. ADITHYA KHOLIS HAKIKI
	Alamat	JL PANGARANG BAWAH IIV RT 006 RW 008 NO 20 BANDUNG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2022
	Surat Pengangkatan No.	062/PEGAWAI/SK.DIR/B
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Agustus 2022



24.	Nama	INDRI AMELIA INSANI
	Alamat	BUANA ROYALE RESIDENT BLOK Q NO 2 RT 003 RW 010 KOTA TASIKMALAYA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Agustus 2022
	Surat Pengangkatan No.	061/PEGAWAI/SK-DIR/B
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Agustus 2022
25.	Nama	DETTY NURHAYATI
	Alamat	KOMP PADASUKA INDAH II BLOK D NO 31 RT 05 RW 09 GADOBANGKONG KEC NGAMPRAH KAB BANDUNG BARAT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	105/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/V/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Mei 2024
26.	Nama	OLIH HARIANTO
	Alamat	KP. Margahayu RT 01 RW 04 Ds.Papayan Kec. Jatiwaras Kab. Tasikmalaya
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	029/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/II/
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2024
27.	Nama	MELY AMALIYAH
	Alamat	DUSUN II REJO RT 001 RW 003 DESA CILENGKRANG KEC PASALEMAN KAB CIREBON
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	141/PEGAWAI/SK.DIR/B
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2022



28.	Nama	ENDO LUYANTO
	Alamat	BLOK DESA RT 001 RW 001 CUPANG GEMPOL CIREBON
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	140/PEGAWAI/SK.DIR/B
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2022
29.	Nama	SUJARWO
	Alamat	KARTIKA WANASARI BLOK D1, WANASARI CIBITUNG BEKASI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	061/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/IV//
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 April 2023
30.	Nama	RAHMAT KURNIA
	Alamat	JL. DAGO BABAKAN NO.41/159-D RT 010 RW 005 KOTA BANDUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2023
	Surat Pengangkatan No.	092/PEGAWAI/SK.DIR/BPR/SMP/V//
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Mei 2023
31.	Nama	CICI SRININGSIH HN
	Alamat	KP. SUKAJADI RT 032 RW 012 KEL SOKLAT KEC SUBANG, KAB SUBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	192/PEGAWAI/SK.DIR/BPR.SMP/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Agustus 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	DINCE SINAGA
	Alamat	JL PAHLAWAN NO 61 BANDUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp22950000000
	Persentase Kepemilikan	50.21%
2.	Nama	PARULIAN DEBBY
	Alamat	FOREST HILL JL PAKAR C NO 8A
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2790000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
3.	Nama	JULIA SITORUS
	Alamat	JL PAHLAWAN NO 61 BANDUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2790000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
4.	Nama	JULITA SITORUS
	Alamat	JL PAHLAWAN NO 61 BANDUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2790000000
	Persentase Kepemilikan	6.11%
5.	Nama	HARBANGAN SITORUS
	Alamat	PERUMAHAN TAMAN NIRWANA BLOK 1 NO 3
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1190000000



	Persentase Kepemilikan	2.60%
6.	Nama	MANGANTAR SITORUS
	Alamat	JL DR WAHIDIN SUDIRO HUSODO GG IV NO 11 KOTA CIREBON
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1190000000
	Persentase Kepemilikan	2.60%
7.	Nama	DERRY PANAHAATAN SITORUS
	Alamat	JL BATUNUNGGAL MOLEK V NO 9 RW.008 RW.001
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2960000000
	Persentase Kepemilikan	6.47%
8.	Nama	MUTIARA SIAGIAN
	Alamat	SIMPANG TIGA SINTA DAME KAB TOBA SAMOSIR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2400000000
	Persentase Kepemilikan	5.25%
9.	Nama	PINTOR SITORUS
	Alamat	JL KEMIRI II NO I MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1090000000
	Persentase Kepemilikan	2.39%
10.	Nama	MINTARIA SITORUS
	Alamat	JL JINGGA PRANATA KULON 18 KBP RT.002 RW.011
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp570000000



	Persentase Kepemilikan	1.25%
11.	Nama	HAMRIN MALO
	Alamat	JL. RA KARTINI RT.27 RW.10 SUBANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2730000000
	Persentase Kepemilikan	5.97%
12.	Nama	POLTAK SITORUS
	Alamat	RERENG MANIS NO 1 RT.008 RW.005 KOTA BANDUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1310000000
	Persentase Kepemilikan	2.87%
13.	Nama	TIAMIN SITORUS
	Alamat	JL BATIN BATUAH RT.001 RW.001 KAB BENGKALIS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4700000000
	Persentase Kepemilikan	1.03%
14.	Nama	MINAR SITORUS
	Alamat	JL SULUH NO 46 KOTA MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4700000000
	Persentase Kepemilikan	1.03%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	14
Tanggal akta pendirian	09 Januari 1990
Tanggal mulai beroperasi	24 Agustus 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	45
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 Februari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09.0110946
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	27 Februari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl.Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Bandung Barat
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Darwansah S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.

PT BPR Sinar Mas Pelita adalah sebuah lembaga perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya, Bandung Barat. Saat ini, PT BPR Sinar Mas Pelita telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 24 (dua puluh empat) Kantor Cabang dan 1 (satu) Kantor Kas yang tersebar di berbagai wilayah operasional, dengan tujuan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat. Sesuai dengan fungsinya, keberadaan PT BPR Sinar Mas Pelita merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito, yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sebagai upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	104.302.181
Beban Operasional	65.044.715
Pendapatan Non Operasional	372.011
Beban Non Operasional	238.174
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	39.391.302
Taksiran Pajak Penghasilan	8.798.053
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	30.593.250

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	69.123.817	-	-	-	-	69.123.817
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	43.328	-	-	-	-	43.328
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	274.834.486	8.556.677	5.603.631	5.442.339	29.164.067	323.601.201
Jumlah Aset Produktif	344.001.632	8.556.677	5.603.631	5.442.339	29.164.067	392.768.346



Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,07
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,37
NPL Gross	12,42
Return on Assets (ROA)	11,17
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,37
Net Interest Margin (NIM)	23,48
Loan to Deposit Ratio (LDR)	119,59
Cash Ratio	25,88

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	12,42
NPL Neto (%)	3,37

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Penyebab Internal kredit bermasalah : Kelemahan dari beberapa petugas dalam analisa kredit.
2. Penyebab Eksternal : Terdapat debitur yang melakukan one prestasi sehubungan dengan tidak lagi bekerja di perusahaan atau dikarenakan adanya itikad tidak baik dalam memenuhi kewajibannya.

Langkah Penyelesaian:

1. Melakukan pengelolaan dan pemantauan terkait dg kewajibanb dbitur
2. Penambahan pegawai di bidang penagihan
3. Melakukan Upaya Litigasi
4. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam upaya preventif kredit menjadi bermasalah maupun penyelesaian untuk kredit yang bermasalah



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi perubahan alamat jaringan kantor cabang diantaranya:

1. Kantor Cabang Mangkubumi pada bulan Mei 2024 dengan alamat baru di Jl. Jend. A H Nasution No 189 Desa Linggajaya, Kec Mangkubumi, Kota Tasikmalaya
2. Kantor Cabang Cibinong pada bulan Mei 2024 dengan alamat baru di Jl. Raya Jakarta Bogor No. 24 Kampung Pos, Kel. Pabuaran, Kec Cibinong, Kab, Bogor
3. Kantor Cabang Cikarang Barat pada bulan Juli 2024 dengan alamat baru di Jl. Raya Imam Bonjol No. 82 Desa Telagaasih Kec Cikarang Barat Kab Bekasi

Perubahan Penting Lain

Perubahan Nama (nomenklatur) PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Mas Pelita menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sinar Mas Pelita tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainn yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

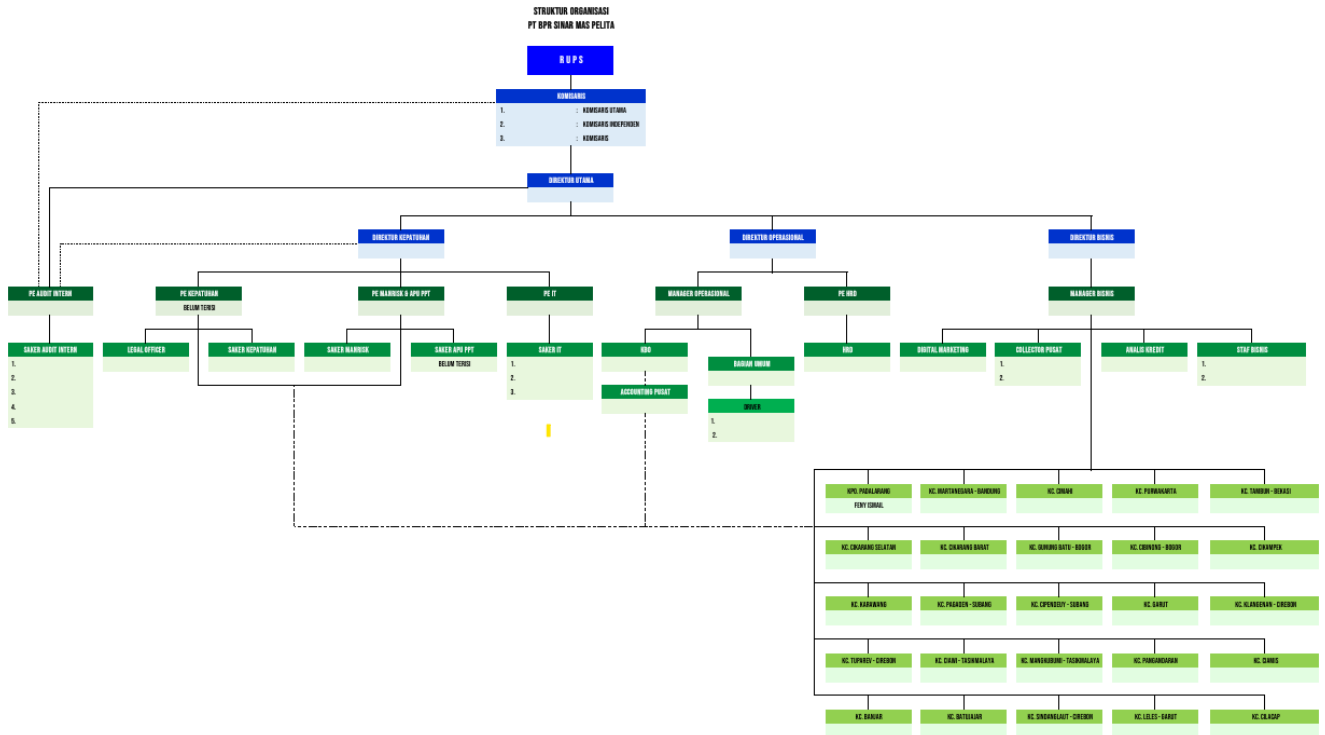
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2.

Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) Orang dan Direksi masing masing berjumlah 4 (empat) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .



3. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN SIMAS
	Uraian	Simpanan PT BPR Sinar Mas Pelita (SIMAS) adalah simpanan berupa tabungan berjangka yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi penabung di masa depan, dengan sistem setoran bulanan sebesar nilai tertentu untuk mencapai nilai target nominal akhir tertentu dalam jangka waktu yang diinginkan yang telah dipilih dan disanggupi oleh nasabah pada saat pembukaan tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	DEPOSITO BERJANGKA
	Uraian	Deposito berjangka adalah produk perbankan yang memiliki jangka waktu pengambilan dana. Jangka waktu penarikannya sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan, mulai dari 1, 3, 6, dan 12 sampai 24 bulan. Nasabah bebas menentukan waktu penarikannya sesuai keinginan atau kebutuhan mereka.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN SIMPEL
	Uraian	Tabungan Simpel atau Simpanan Pelajar adalah tabungan khusus bagi pelajar jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi penabung di masa depan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGANKU



	Uraian	Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN DEBITUR
	Uraian	adalah tabungan yang diperuntukan untuk debitur yang memiliki fasilitas kredit di PT BPR Sinar mas pelita . Tabungan debitur dapat digunakan untuk transaksi selain dari angsuran kredit
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN UMUM
	Uraian	Tabungan Umum adalah tabungan untuk perorangan, masyarakat umum baik perorangan maupun perusahaan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN TERKAIT
	Uraian	Tabungan Terkait adalah tabungan yang diperuntukan untuk pihak terkait seperti pengurus, Pejabat eksekutif (PE) dan pemegang saham serta pihak lain yang dinyatakan terkait dengan BPR menurut aturan
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN KARYAWAN
	Uraian	Tabungan Karyawan adalah tabungan yang diperuntukan khusus untuk pegawai / karyawan / pengurus PT BPR Sinar Mas Pelita, untuk transaksi yang bersifat khusus perihal pekerjaan dan/ atau simpanan umum dan dapat digunakan untuk transaksi debit angsuran pinjaman karyawan
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT SERTIFIKASI GURU
	Uraian	Adalah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Sinar Mas Pelita kepada debitur yang berprofesi sebagai



		guru/ dosen Pegawai Negeri Sipil maupun yang berstatus Honorer yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan tunjangan sertifikasi melalui ATM Payroll atau kuasa debit berdasarkan perjanjian kerja sama antara bank payroll debitur dengan PT. BPR Sinar Mas Pelita.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PEGAWAI SWASTA
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai/ Karyawan Perusahaan Swasta yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji melalui ATM Payroll atau langsung oleh Bendahara Perusahaan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perusahaan tempat debitur bekerja dengan PT. BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan/ rumah sakit, melahirkan, perbaikan rumah, pernikahan, atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha dan/ atau laporan keuangan usaha.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PNS/ASN
	Uraian	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ ASN yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji dan/ atau tunjangan lainnya melalui ATM Payroll atau dipotong langsung melalui Bendahara Dinas/ Instansi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Dinas/ Instansi tempat debitur bekerja dengan PT BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan rumah sakit melahirkan, perbaikan rumah, pamikahan atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha dan/atau laporan keuangan usaha.
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	KREDIT PPPK
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah Kredit kepada Pegawai ASN yang diangkat sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan kebutuhan instansi Pemerintah dan ketentuan Undang Undang ASN berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas Jabatan Pemerintah.</p> <p>- Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dapat diberikan dengan tujuan multiguna, dimana pembayarannya melalui kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan atau pendebitan langsung dan ATM payroll calon debitur.</p>
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT WIRASWASTA
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada perorangan, pedagang / perusahaan yang memiliki usaha mikro kecil atau menengah yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau operasional usaha dan/ atau pembelian inventaris usaha. Pencairan pinjaman dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman diangsur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan</p>
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PENSIUNAN
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada Purna Bakti atau Pensiunan dan PNS/ ASN/ TNI/ POLRI yang pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji melalui penarikan di Bank lain menggunakan Buku Tabungan Pensiunan dan/ atau ATM Payroll atau langsung oleh Bendahara Dinas/ Instansi, yang melayani pencairan gaji Purna Bakti atau Pensiunan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Dinas/ instansi tempat gaji pensiun debitur cair (turun) dengan PT BPR Sinar Mas Pelita untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan rumah sakit melahirkan, perbaikan rumah pernikahan atau kebutuhan konsumtif lainnya). Kredit ini juga apabila memungkinkan</p>



		bisa digunakan untuk modal usaha bagi yang mempunyai usaha dengan melampirkan bukti foto usaha daratau laporan keuangan Usaha
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT MUSIMAN
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita kepada perorangan yang mempunyai usaha atau penghasilan yang digunakan untuk pemenuhan modal usaha dengan pembayaran angsuran bunga setiap bulan (bunga dibayar diawal) dan angsuran pokok berdasarkan grace periode (masa tenggang) yang memungkinkan peminjam untuk membayar bunga pinjamannya saja hingga jangka waktu grace periode yang ditentukan berakhir dan pada saat jangka waktu grace periode maka peminjam membayar pokok selama grace periode dan bunga berjalan.</p> <p>Jenis Usaha yang dibiayai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peternakan 2. Perikanan 3. Pertanian 4. Jasa konstruksi
16.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT MULTIGUNA
	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (pedagang yang mempunyai tempat usaha sendiri dan pegawai swasta), nasabah Pegawai Negeri Sipil (GAJI 13)/ASN dan Deposan dengan jaminan Bilyet Deposito (yang dikeluarkan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita) Fasilitas Kredit Multiguna Perorangan (pedagang dan pegawai swasta) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (pedagang yang mempunyai tempat usaha sendiri dan pegawai swasta yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha 2. Fasilitas Kredit Multiguna Gaji-13 adalah fasilitas kredit yang diberikan bagi PNS dan atau ASIN yang mempunyai gaji ke 13 yang angsuran bunganya dipotong di awal pada saat pencairan kredit sesuai dengan jangka waktu pinjaman 3. Fasilitas Kredit Multiguna kepada Deposan dan (Penabung yang diblokir) yang diterbitkan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan yang mempunyai



simpanan Deposito atau tabungan di PT BPR Sinar Mas Pelita. Sistem pembayaran dapat mengangsur secara grace periode yaitu membayar bunga setiap bulan dan pembayaran pokok di akhir masa jatuh tempo atau dengan skema Pembayaran angsuran bunga bisa dilakukan di awal dan pembayaran pokok di akhir masa jatuh tempo. Pembayaran angsuran dapat juga dengan sistem angsuran flat yaitu membayar bunga dan pokok setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

4. Fasilitas Kredit Multiguna SIMAS adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan/Perusahaan yang memiliki usaha penghasilan tetap yang diperuntukan untuk memiliki rumah atau investasi yang bersertifikat hak milik

4. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting :

1. Sistem Operasional menggunakan Core Banking DOTS bekerja sama dengan vendor PT. Dimensi Kreasi Nusantara
2. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya
3. Sistem Keamanan dan ketersediaan data

Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

Secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal yang disimpan diruang khusus atau penyimpanan khusus.

Tahun 2024 dilakukan DRC untuk mengetes kehandalan dan ketersediaan data corebanking

Penyedia Jasa Informasi Keuangan

Creva Business Consulting sebagai penyedia alat bantu berupa aplikasi pendukung pelaporan yang berbasis web

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



5. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

6. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	PT BPR SMP PUSAT
	Alamat	Jl. Raya Padalarang No.36, Kertamulya
	Desa/Kecamatan	Kec Padalarang
	Kabupaten/Kota	0122
	Kode Pos	40553
	Nama Pimpinan	FENY ISMAIL
	Nomor Telepon	022-6809417
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Sandi Kantor	002
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BANDUNG
	Alamat	Jl. RAA Martanegara No. 12, Kel Turangga
	Desa/Kecamatan	Kec Lengkong
	Kabupaten/Kota	0191
	Kode Pos	40264
	Nama Pimpinan	HOLIK SUKMANA
	Nomor Telepon	022-7303700
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Sandi Kantor	003
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIMAHI
	Alamat	Jl. Mahar Martanegara No. 163, Kel Utama



	Desa/Kecamatan	Kec Cimahi Selatan
	Kabupaten/Kota	0196
	Kode Pos	40533
	Nama Pimpinan	ADIMAS DUTA MARCHA
	Nomor Telepon	022-6033327
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Sandi Kantor	004
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PURWAKARTA
	Alamat	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 32
	Desa/Kecamatan	Kec Purwakarta
	Kabupaten/Kota	0103
	Kode Pos	41115
	Nama Pimpinan	DETTY NURHAYATI
	Nomor Telepon	0264-8301756
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Sandi Kantor	005
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG GUNUNGBATU BOGOR
	Alamat	Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 4 Gunung Batu
	Desa/Kecamatan	Kec Bogor Barat
	Kabupaten/Kota	0192
	Kode Pos	16118
	Nama Pimpinan	OLIH HARIANTO
	Nomor Telepon	0251-8355220
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Sandi Kantor	006
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIBINONG
	Alamat	Jl. Raya Jakarta Bogor No. 24 RT 01 RW 13 Kp. Pos,
	Desa/Kecamatan	Kec Cibinong
	Kabupaten/Kota	0108
	Kode Pos	16916
	Nama Pimpinan	DIAPARI NOVIANTO
	Nomor Telepon	0213-8741043



	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Sandi Kantor	007
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG TAMBUN BEKASI
	Alamat	Jl. Sultan Hasanudin No. 6
	Desa/Kecamatan	Kec Tambun Selatan
	Kabupaten/Kota	0102
	Kode Pos	17510
	Nama Pimpinan	SUJARWO
	Nomor Telepon	021-88325919
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Sandi Kantor	008
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKARANG SELATAN
	Alamat	Jl. Raya Industri No. 5-6 Ruko Green Forest
	Desa/Kecamatan	Kec Cikarang Selatan
	Kabupaten/Kota	0102
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	AJI TARYANTO
	Nomor Telepon	08119735919
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Sandi Kantor	009
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKARANG BARAT
	Alamat	Jl Raya Imam Bonjol No 82 RT 07 RW 03 Desa Telaga
	Desa/Kecamatan	Kec Cikarang Barat
	Kabupaten/Kota	0102
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	JONI WARDANA
	Nomor Telepon	021-89528195
	Jumlah Kantor Kas	0
10.	Sandi Kantor	010
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG KLANGENAN CRB
	Alamat	Ruko Larissa Kav 5 No. 503 Jalan Raya Otista



	Desa/Kecamatan	Kec Klangean
	Kabupaten/Kota	0116
	Kode Pos	45156
	Nama Pimpinan	ENDO LUYANTO
	Nomor Telepon	0231-341319
	Jumlah Kantor Kas	0
11.	Sandi Kantor	011
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG TUPAREV CRB
	Alamat	Jl. Tuparev No. 39 B
	Desa/Kecamatan	Kec Kedawung
	Kabupaten/Kota	0116
	Kode Pos	45153
	Nama Pimpinan	DESI LESTARI
	Nomor Telepon	0231-208179
	Jumlah Kantor Kas	0
12.	Sandi Kantor	012
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIKAMPEK
	Alamat	Jl. Jend A Yani No. 15A, Desa Dawaun Timur
	Desa/Kecamatan	Kec Cikampek
	Kabupaten/Kota	0106
	Kode Pos	41373
	Nama Pimpinan	BUDIYANTO
	Nomor Telepon	0264-316267
	Jumlah Kantor Kas	0
13.	Sandi Kantor	013
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG KARAWANG
	Alamat	Jl. Raya Galuh Mas No. 9-10, Desa Sukaharja
	Desa/Kecamatan	Kec Teluk Jambe Timur
	Kabupaten/Kota	0106
	Kode Pos	41360
	Nama Pimpinan	CICI SRININGSIH HN
	Nomor Telepon	0267-8456775



	Jumlah Kantor Kas	0
14.	Sandi Kantor	014
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PEGADEN SBG
	Alamat	Jl. Jend. A.Yani No.6, Desa Pagaden
	Desa/Kecamatan	Kec Pegaden
	Kabupaten/Kota	0121
	Kode Pos	41252
	Nama Pimpinan	YUYU SUKMAWATI
	Nomor Telepon	0260-450305
	Jumlah Kantor Kas	0
15.	Sandi Kantor	015
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIPENDEUY SBG
	Alamat	Jl. Raya Cipeundeuy No.411, Desa Cipeundeuy
	Desa/Kecamatan	Kec Cipeundeuy
	Kabupaten/Kota	0121
	Kode Pos	41272
	Nama Pimpinan	WILDAN AGUSTIAN
	Nomor Telepon	0260-713432
	Jumlah Kantor Kas	0
16.	Sandi Kantor	016
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG GARUT
	Alamat	Jl. Otto Iskandardinata No.78, Langensari
	Desa/Kecamatan	Kec Tarogong kaler
	Kabupaten/Kota	0114
	Kode Pos	44151
	Nama Pimpinan	HERRY FERDIANSYAH
	Nomor Telepon	0262-231979
	Jumlah Kantor Kas	1
17.	Sandi Kantor	017
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIAWI TASIK
	Alamat	Jl. Raya Sukamantri No.192, Sukamantri
	Desa/Kecamatan	Kec Ciawi



	Kabupaten/Kota	0113
	Kode Pos	46156
	Nama Pimpinan	EKA KHARISMA KRISNADI
	Nomor Telepon	0265-454198
	Jumlah Kantor Kas	0
18.	Sandi Kantor	018
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG MANGKUBUMI TASIK
	Alamat	Jl. Jend. A.H Nasution No. 189
	Desa/Kecamatan	Kec Mangkubumi
	Kabupaten/Kota	0195
	Kode Pos	46181
	Nama Pimpinan	RISMAN
	Nomor Telepon	0265-323292
	Jumlah Kantor Kas	0
19.	Sandi Kantor	019
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG PANGANDARAN
	Alamat	Jl. Parapat No. 3B
	Desa/Kecamatan	Kec Pangandaran
	Kabupaten/Kota	0123
	Kode Pos	46396
	Nama Pimpinan	YUYU WAHYUDIN
	Nomor Telepon	0265-639525
	Jumlah Kantor Kas	0
20.	Sandi Kantor	020
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CIAMIS
	Alamat	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50
	Desa/Kecamatan	Kec Ciamis
	Kabupaten/Kota	0115
	Kode Pos	46211
	Nama Pimpinan	RAHMAT KURNIA
	Nomor Telepon	0265-774061
	Jumlah Kantor Kas	0



21.	Sandi Kantor	021
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BANJAR
	Alamat	Jl. Dr. Husein Kartasasmita No. 14
	Desa/Kecamatan	Kec Banjar
	Kabupaten/Kota	0180
	Kode Pos	46311
	Nama Pimpinan	DEDEN RAHMAT CITRA
	Nomor Telepon	0265-7482280
	Jumlah Kantor Kas	0
22.	Sandi Kantor	022
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG BATUJAJAR
	Alamat	Jl. Batujajar KM 4,7 Ruko 2 Batujajar
	Desa/Kecamatan	Kec Batujajar
	Kabupaten/Kota	0122
	Kode Pos	40561
	Nama Pimpinan	DODI RIYANTO
	Nomor Telepon	022-86671414
	Jumlah Kantor Kas	0
23.	Sandi Kantor	023
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG SINDANGLAUT
	Alamat	Jl. KH. Wahid Hasyim, Ds. Cipeujeuh Wetan
	Desa/Kecamatan	Kec Lemah Abang
	Kabupaten/Kota	0116
	Kode Pos	45183
	Nama Pimpinan	MELY AMALIYAH
	Nomor Telepon	0231-8845954
	Jumlah Kantor Kas	0
24.	Sandi Kantor	024
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG LELES
	Alamat	Jl. Raya Garut Bandung, Kp Karang Anyar RT 01 RW 0
	Desa/Kecamatan	Kec Leles
	Kabupaten/Kota	0114



	Kode Pos	44152
	Nama Pimpinan	YULIS ALISPIANTI
	Nomor Telepon	0265-2457420
	Jumlah Kantor Kas	0
25.	Sandi Kantor	025
	Nama Kantor	PT BPR SMP CABANG CILACAP
	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko No. 19-20, Desa kebo
	Desa/Kecamatan	Kec Cilacap Utara
	Kabupaten/Kota	0915
	Kode Pos	53231
	Nama Pimpinan	HADIWA
	Nomor Telepon	0282-55682578
	Jumlah Kantor Kas	0

7. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PERMATA BANK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	Penggunaan Layanan Corporate Debit Card
	Uraian Kerja Sama	Kartu CDC digunakan untuk jasa layanan pembayaran transaksi PPOB
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Pemotongan Dana dari Rekening Anggota / Nasabah BPR Sinar Mas Pelita
	Uraian Kerja Sama	Bantuan Pemotongan Angsuran Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK OCBC NISP
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	Layanan Installment Collection



Uraian Kerja Sama

Bantuan Pemotongan Angsuran Debitur

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	134 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	93 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	110 orang
Jumlah Pegawai Tetap	171 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	166 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	38 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	114 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	110 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	228 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	109 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	33 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	152 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	106 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	41 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	5 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Biaya Psikotest Calon Pimpinan Cabang (Recruitment)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Biaya Psikotest Calon Pimpinan Cabang (Recruitment)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK1)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK1)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Update PPH 21 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Update PPH 21 Tahun 2024
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menghitung CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Menghitung CKPN
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Dampak Waktu & Tempat Penagihan Hutang. Dan Upaya Perlindungan Kepentingan Kreditur
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2025



	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dampak Waktu & Tempat Penagihan Hutang. Dan Upaya Perlindungan Kepentingan Kreditur
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Status Hukum Jaminan dan Perjanjian Kredit Pasca Pergantian Nama dan Isu Hukum Peralihan Hak Jaminan Lainnya.
	Tanggal Pelaksanaan	29 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Status Hukum Jaminan dan Perjanjian Kredit Pasca Pergantian Nama dan Isu Hukum Peralihan Hak Jaminan Lainnya.
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK2)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK2)
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK1)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi (Dir TK1)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIP CKPN
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inhouse Training Pemasangan Plang pada Agunan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Inhouse Training Pemasangan Plang pada Agunan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan dan Pelatihan Pemahaman Terkait Analisa Modal Kerja
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2024
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan dan Pelatihan Pemahaman Terkait Analisa Modal Kerja
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	23 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan & Kaitannya dengan TPPU Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan & Kaitannya dengan TPPU Tahun 2024
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ketentuan Kualitas Asset di BPR Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024



	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Ketentuan Kualitas Asset di BPR Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Business Insight dan Focus Group Discussion Conectivity & Data Center Neucenrix untuk BPR Jawa Barat
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Business Insight dan Focus Group Discussion Conectivity & Data Center Neucenrix untuk BPR Jawa Barat
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aspek hukum Perkreditan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aspek hukum Perkreditan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implikasi Hukum dan Finansial
	Tanggal Pelaksanaan	22 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implikasi Hukum dan Finansial
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Dampak Penyelesaian Restrukturisasi Kredit Terhadap Laba & KPMM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Dampak Penyelesaian Restrukturisasi Kredit Terhadap Laba & KPMM BPR
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Tax Planning SPT Pajak Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	06 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Tax Planning SPT Pajak Perusahaan
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan pengembangan kualitas SDM BPR sesuai
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pengembangan kualitas SDM BPR sesuai
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perjanjian Kredit & SPPK BPR, POJK 01/2024 KA BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perjanjian Kredit & SPPK BPR, POJK 01/2024 KA BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Advance (Analisa & Menghitung Kerugian Korupsi)
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Audit Advance (Analisa & Menghitung Kerugian Korupsi)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Individual Risk Assessment
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan Individual Risk Assessment
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	29 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Audit Berbasis Risiko
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi Saving Mobile Application (SMA)
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Implementasi Saving Mobile Application (SMA)
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Biaya Sosialisasi Aplikasi SIP APU PPT & SPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024



	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Biaya Sosialisasi Aplikasi SIP APU PPT & SPPSPM
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Roadmap Pngembangan & Penguatan Industri BP
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Roadmap Pngembangan & Penguatan Industri BP
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIMTEK APLIKASI PELAPORAN KEPADA BPR DIWILAYAH KERJA KANTOR OJK JAWA BARAT
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BIMTEK APLIKASI PELAPORAN KEPADA BPR DIWILAYAH KERJA KANTOR OJK JAWA BARAT
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Karyawan Baru Tgl 4-8 Juni 2024
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juni 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Karyawan Baru Tgl 4-8 Juni 2024
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (bonus contoh pelaporan IRA)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (bonus contoh pelaporan IRA)
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	CKPN



	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	CKPN
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar dan Awarding Top 100 BPR 2024
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar dan Awarding Top 100 BPR 2024
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Kepada Pegawai Teknis BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Kepada Pegawai Teknis BPR
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Perpajakan Pasca Berlakunya Core Tax Pajak
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Perpajakan Pasca Berlakunya Core Tax Pajak
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding BPR Mitra Parahyangan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2024
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Study Banding BPR Mitra Parahyangan



38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Salah Tafsir Pengambilan Agunan (AYDA)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Salah Tafsir Pengambilan Agunan (AYDA)
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelatihan Capacity Building 2024 Perbarindo Komisariat Bandung Raya
	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Pelatihan Capacity Building 2024 Perbarindo Komisariat Bandung Raya
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) dan Penyampaian Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2024



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) dan Penyampaian Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Tepat Menyambut Implementasi Coretax Sistem
	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Tepat Menyambut Implementasi Coretax Sistem
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Biaya Pelatihan Desain
	Tanggal Pelaksanaan	01 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Biaya Pelatihan Desain
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Bankers Capcity Building
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Bankers Capcity Building
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	By Pelatihan Aplikasi CBS DOTS
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	72 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	By Pelatihan Aplikasi CBS DOTS
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU & PPT Berbasis Risiko mengacu



		Pada 5C Audit
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU & PPT Berbasis Risiko mengacu Pada 5C Audit
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fidusia Dengan Masyarakat dan/atau Pelaku Usaha
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fidusia Dengan Masyarakat dan/atau Pelaku Usaha
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan membuat Rencana Bisnis BPR tahun 2025 akan menggunakan aplikasi Zpro RBB
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan membuat Rencana Bisnis BPR tahun 2025 akan menggunakan aplikasi Zpro RBB
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengisin RBB tahun 2025 di kantor Cabang Garut & Kantor Cabang Batujajar
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengisin RBB tahun 2025 di kantor Cabang Garut & Kantor Cabang Batujajar
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inklusi Keuangan Tahun 2024 PT Jamkrida Jabar
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Inklusi Keuangan Tahun 2024 PT Jamkrida Jabar
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	TATA KELOLA DAN AUDIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BPR
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	TATA KELOLA DAN AUDIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BPR
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perpajakan Coretax & Implikasi Bagi Wajib Pajak, Serta Praktik Aplikasi PPH21
	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perpajakan Coretax & Implikasi Bagi Wajib Pajak, Serta Praktik Aplikasi PPH21



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	2.577.010	2.664.062
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	69.123.817	71.198.490
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	285.324	278.781
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	323.644.529	300.537.954
Provisi yang belum diamortisasi	8.455.452	7.934.767
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	262
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	30.891.094	24.073.367
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	216.593	321.569
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	18.817.262	18.676.418
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	15.094.372	14.006.480
Aset Tidak Berwujud	1.819.551	1.819.551
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	1.724.061	1.597.935
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	11.595.844	11.124.089
TOTAL ASET	371.344.304	358.451.065
Liabilitas Segera	5.207.131	1.233.999
Tabungan	84.243.221	88.367.860
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0



Deposito	186.391.656	175.395.651
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.500.000	400.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	3.900.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	5.182.589	5.597.253
TOTAL LIABILITAS	282.524.597	274.894.764
Modal Dasar	54.000.000	54.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.300.000	8.300.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	12.526.457	11.743.060
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	30.593.250	26.113.241
TOTAL EKUITAS	88.819.707	83.556.301

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	104.302.181	98.481.683
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0



Giro	105.976	188.645
Tabungan	500.128	582.383
Deposito	108.284	196.525
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	94.025.772	88.305.268
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.670.127	6.473.581
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	262	1.639
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	537.842	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	171.055	149.014
e. Pemulihan CKPN	1.269.309	1.303.547
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	5.974	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	907.975	1.284.360
Beban Operasional	65.044.715	65.227.058
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.155.082	2.535.148
Deposito	12.067.662	10.775.034
Simpanan dari Bank Lain	79.518	708.257
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	17.174	153.159
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	525.505	526.288
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0



Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	416.635	330.219
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	7.676.943	9.089.599
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	968.138	2.130.838
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	11.566.129	11.490.233
Honorarium	658.000	544.146
Lainnya	11.748.694	10.528.361
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	175.776	1.072.142
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	3.452.315	3.482.225
Lainnya	659.718	801.272
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.537.832	1.661.954
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	126.126	184.220
f. Beban Premi Asuransi	1.959.493	1.884.603
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.758.910	719.003
h. Beban Barang dan Jasa	6.211.080	5.141.047
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	570.993	496.227
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	712.993	973.084
Laba (Rugi) Operasional	39.257.466	33.254.625
Pendapatan Non Operasional	372.011	436.732



1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	372.011	436.732
Beban Non Operasional	238.174	62.874
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	8.077	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	230.097	62.874
Laba (Rugi) Non Operasional	133.836	373.858
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	39.391.302	33.628.483
Taksiran Pajak Penghasilan	8.798.053	7.515.242
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	30.593.250	26.113.241
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0



Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	18.654.128	12.996.282
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	21.336.554	21.507.609
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	10.773.484	10.873.927
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	3.237	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Dalam Jutaan Rupiah	
			Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	45.700	10.934	26.981	83.615
Dividen	0	0	-24.823	-24.823
Pembentukan Cadangan	0	809	-809	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	26.113	26.113
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-1.349	-1.349
Saldo per 31 Des Tahun 2023	45.700	11.743	26.113	83.556
Dividen	0	0	-24.546	-24.546
Pembentukan Cadangan	0	783	-783	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0



Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	30.593	30.593
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-783	-783
Saldo Akhir (per 31 Des)	45.700	12.526	30.593	88.820

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas		
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	94.615.429	89.084.176
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	6.988.992	6.680.321
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.523.742	2.717.186
Pembayaran beban bunga	-14.335.014	-14.182.181
Beban gaji dan tunjangan	-23.972.822	-22.562.740
Beban umum dan administrasi	-17.129.830	-17.400.365
Beban operasional lainnya	-9.622.151	-11.081.772
Pendapatan non operasional lainnya	377.984	436.732
Beban non operasional lainnya	-238.174	-62.874
Pembayaran pajak penghasilan	-5.917.752	-7.515.242
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	9.406.913	9.939.278
Penempatan pada bank lain	7.500.000	5.553.000
Kredit yang diberikan	-22.725.518	-27.427.410
Agunan yang diambil alih	104.977	321.569
Aset lain-lain	-42.447	-48.787
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-415.349	816.408
Liabilitas segera	1.722.414	534.573
Tabungan	-4.124.639	7.539.614
Deposito	10.996.005	22.698.726
Simpanan dari bank lain	1.100.000	-24.700.000
Pinjaman yang diterima	-3.900.000	-3.000.000
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-542.041	302.472
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-2.172.098	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	30.198.618	18.642.685
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-598.861	-584.071



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-598.861	-584.071
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-24.546.446	-24.822.764
Penyesuaian lainnya	-1.566.794	-2.158.501
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-26.113.241	-26.981.266
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	3.486.516	-8.922.652
Kas dan setara Kas awal periode	66.362.552	75.285.204
Kas dan setara Kas akhir periode	69.849.069	66.362.552

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Sabar dan Rekan nomor. 00034/2.0923/AU.2/07/1531-1/1/II/2025 yang diterbitkan tanggal 26 Februari 2025 dengan opini Wajar dengan Pengecualian, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT BPR Sinar Mas Pelita**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taufiq Nugraha
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Bandung Barat
Alamat Domisili : Dusun Citengah, RT 001 RW 002 Desa Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kab Ciamis
Nomor Telepon : 0895373820531
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Siti Rijah
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No.36 Bandung Barat
Alamat Domisili : Kp. Karyalaksana RT 001 RW 015 Desa Mekarsari, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat
Nomor Telepon : 081321088448
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Sinar Mas Pelita tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 30 April 2025
PT BPR Sinar Mas Pelita



TAUFIQ NUGRAHA
Direktur Utama

SITI RIJAH
Direktur Kepatuhan



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	BPR Sinar Mas Pelita
Alamat	Jl. Raya Padalarang No 36, Kab. Bandung Barat
Nomor Telepon	(022)6809417

Penjelasan Umum:

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance/ GCG), PT BPR Sinar Mas Pelita secara berkala melaksanakan self- assessment tata kelola. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan GCG dalam operasional kami, serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR.

Melalui pelaksanaan self- assessment ini, kami berharap dapat memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap PT BPR Sinar Mas Pelita.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	---------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian khusus dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Taufiq Nugraha
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR UTAMA, adalah sebagai berikut:	
	1. Mengembangkan visi, misi dan nilai- nilai dasar Perusahaan serta rencana strategis Perusahaan yang dikonsolidasikan dalam anggaran bisnis;	
	2. Membangun struktur organisasi yang kuat dan dengan jelas menentukan fungsi- fungsi dari setiap unit kerja dan mengelola sumber daya manusia secara efektif;	
	3. Membentuk suatu sistem bagi mekanisme kontrol internal dan manajemen risiko yang memastikan implementasi fungsi audit internal di seluruh jajaran manajemen, yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur yang telah disetujui;	
	4. Mengelola kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan;	
	5. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR;	
	6. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang- undangan;	



7. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya; dan
9. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi

2.	Nama	Yayu Septiawati
----	------	-----------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR BISNIS adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana anggaran tahunan untuk bisnis BPR yang meliputi segmen produk BPR baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana;
2. Merumuskan strategi dan rencana kerja pemasaran untuk memastikan pencapaian target bisnis BPR tahunan yang sudah ditentukan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko dalam mengelola tingkat risiko setiap segmen produk BPR untuk mendukung pencapaian target profitabilitas Perusahaan yang sudah ditetapkan, dan
4. Mempertanggungjawabkan dan memberikan laporan mengenai hasil kerja kepada Direktur Utama.
5. Menjaga dan mengelola kualitas kredit agar tidak menimbulkan risiko yang signifikan terhadap kelangsungan usaha BPR.

3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
----	------	-------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR OPERASIONAL adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penyelarasan fungsi- fungsi dalam organisasi agar operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan mematuhi kebijaksanaan internal yang telah ditetapkan;
2. Bertanggung jawab dalam mengembangkan jaringan distribusi Perusahaan, memantau kinerja jaringan;
3. Menerima laporan langsung dari Manajer Operasional .
4. Mengkoordinir kegiatan antar bagian seksi unit operasional Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap tugas dalam kantor.
6. Menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan audit ektern.
7. Mengganti atau mengambil alih tugas dan wewenang Direktur Utama apabila berhalangan tetap.
8. Menjaga kualitas dan kuantitas SDM agar sesuai dengan ketentuan dan berjalan secara efektif.
9. Mempertanggungjawabkan dan memberikan laporan mengenai hasil kerja kepada Direktur Utama.

4.	Nama	Siti Rijah
----	------	------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR KEPATUHAN adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan manajemen risiko di seluruh Perusahaan, yang meliputi risiko-risiko dari sisi Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Strategi/ Bisnis dan Reputasi serta risiko lain apabila ada;
2. Implementasi dan pemantauan kebijakan dan prosedur manajemen risiko;
3. Mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perusahaan, termasuk penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta peraturan



- yang diterapkan;
4. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR.
 5. Menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda, apabila terdapat kebijakan dan/ atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain;
 6. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;
 7. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;
 8. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
 9. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR;
 10. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR;
 11. Merumuskan strategi untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan; dan
 12. Mempertanggungjawabkan dan memberikan laporan mengenai hasil kerja kepada Direktur Utama.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Direksi sudah melakukan evaluasi dan melakukan pergantian Pimpinan Cabang Cimahi.
2. Direksi masih melakukan proses rekrutmen terkait calon Head Collector namun sampai Desember 2024 masih belum mendapatkan kandidat yang sesuai dengan kualifikasi.
3. Direktur Bisnis sudah melakukan upaya evaluasi Seluruh Pimpinan Cabang secara bulanan, baik dilakukan secara meeting langsung maupun lewat virtual zoom.
4. Direksi sudah melakukan langkah kajian terlebih dahulu terhadap pihak instansi atau lembaga yang akan diajak bekerjasama sebelum melakukan MOU, baik melalui hasil rekomendasi opini dari kepatuhan dan Manajemen Risiko maupun hasil evaluasi bersama dengan Pimpinan Cabang.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Julia Intan Sitorus
----	------	---------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab KOMISARIS UTAMA adalah sebagai berikut

1. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas strategi bisnis secara keseluruhan, anggaran tahunan, kebijakan manajemen risiko, serta tindakan Direksi lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa keputusan dan pengeluaran modal mempertimbangkan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
 - b. Hal- hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.
4. Memastikan bahwa Perusahaan menjaga integritas finansial dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan keputusan yang diambil dalam RUPS;



dan

5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman dan kode etik dalam segala aspek kegiatan Perusahaan, ikatan bisnis dan di semua tingkat hirarki Perusahaan.
6. Tugas-Tugas Pokok Komisaris Utama :
 - a. Meninjau secara luas dan menyeluruh atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik
 - b. Meninjau ulang masalah ekonomi makro dan keuangan
 - c. Berkomunikasi dengan pemegang saham pengendali sehubungan dengan hal hal yang melibatkan pemegang saham ; dan
 - d. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi
 - e. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
 - f. Menyampaikan laporan pelaksanaan rencana bisnis terhadap rencana kerja kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - g. Menindaklanjuti hasil temuan audit Intern dan ekstern

2.	Nama	Jonhson Siagian
----	------	-----------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab KOMISARIS adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas strategi bisnis secara keseluruhan, anggaran tahunan, kebijakan manajemen risiko, serta tindakan Direksi lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa keputusan dan pengeluaran modal mempertimbangkan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
 - b. hal- hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.
4. Memastikan bahwa Perusahaan menjaga integritas finansial dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan keputusan yang diambil dalam RUPS; dan
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman dan kode etik dalam segala aspek kegiatan Perusahaan, ikatan bisnis dan di semua tingkat hirarki Perusahaan.
6. Tugas-Tugas Pokok Komisaris
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan;
 - b. Memberi nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati hatian; dan
 - c. Melakukan pengawasan terhadap keputusan keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi perusahaan.
 - d. Memberikan nasihat dalam masalah hukum.

3.	Nama	Teti Herniawati
----	------	-----------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggungjawab KOMISARIS INDEPENDEN adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas strategi bisnis secara keseluruhan, anggaran



- tahunan, kebijakan manajemen risiko, serta tindakan Direksi lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa keputusan dan pengeluaran modal mempertimbangkan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan;
 3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
 - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.
 4. Memastikan bahwa Perusahaan menjaga integritas finansial dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan keputusan yang diambil dalam RUPS; dan
 5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman dan kode etik dalam segala aspek kegiatan Perusahaan, ikatan bisnis dan di semua tingkat hirarki Perusahaan.
 6. Tugas-Tugas Pokok Komisaris
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan;
 - b. Memberi nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap keputusan keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi perusahaan; dan
 - d. Memberikan nasihat dalam masalah hukum.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Saran dan Rekomendasi Dewan Komisaris Kepada Direksi:

1. Pimpinan cabang Cimahi untuk dilakukan evaluasi kembali dan Dekom menyarankan untuk dilakukan demosi menjadi Kabag Kredit, dan Direksi diharapkan dapat mengklarifikasi terhadap hal tersebut kepada pimpinan cabang Cimahi, sehingga dalam memutuskan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi yang benar. (Notulen Rapat 7 Maret 2024/ Memorandum 001/ S.Dekom/BPR-SMP/III/2024)
2. Menambah karyawan untuk satuan kerja bisnis untuk membantu pemantauan dan penyelesaian kredit bermasalah. (Notulen Rapat 12 Juli 2024)
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja pimpinan cabang dan dilaporkan kepada dewan komisaris setiap triwulanan. (Notulen Rapat 12 Juli 2024)
4. Direksi agar melakukan langkah kajian terlebih dahulu terhadap pihak instansi atau lembaga yang akan diajak bekerjasama sebelum melakukan MOU. Kajian yang dimaksud sekurang-kurangnya dapat memberikan gambaran yang cukup meyakinkan perihal :
 - Kondisi instansi atau lembaga tersebut untuk menilai kontinuitas usahanya
 - Informasi jumlah karyawan, yang mencakup informasi karyawan tetap dan kontrak
 - Informasi mengenai ada tidaknya fasilitas pinjaman(kredit) yang diselenggarakan oleh bank pembayar gaji.Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris perihal permasalahan yang menjadi penyebab belum berkontribusinya terhadap bisnis BPR Sinar Mas Pelita, dari beberapa MOU sebagaimana dimaksud pada kajian di atas. (Memorandum Dekom No. 017/ S.Dekom/ BPR- SMP/ VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024)

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja

Komite Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja

Komite: Akan dibentuk paling lambat tahun 2025



5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:
Akan dibentuk paling lambat tahun 2025

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Taufiq Nugraha
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Yayu Septiawati
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Persentase Kepemilikan (%)	6,48
4.	Nama	Siti Rijah
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Persentase Kepemilikan (%)	6,11
2.	Nama	Jonhson Siagian
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	Teti Herniawati
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Direktur operasional memiliki kepemilikan saham sebesar 6.48% dan Komisaris Utama memiliki kepemilikan saham sebesar 6.11% di PT BPR SINAR MAS PELITA pada tahun 2024 dan tahun sebelumnya.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Taufiq Nugraha
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Yayu Septiawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
4.	Nama	Siti Rijah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Jonhson Siagian
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Teti Herniawati
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00



Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Nihil

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT PUTRA MANDIRI POLIN
	Persentase Kepemilikan (%)	10,00
2.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT PANGANDARAN PUTRA
	Persentase Kepemilikan (%)	10,00
3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT SOGAS INDAH PERDANA
	Persentase Kepemilikan (%)	12,00
4.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT BETHESDA HOSPITAL INDONESIA
	Persentase Kepemilikan (%)	5,00
5.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT LINGGAJATI EKAKARSA
	Persentase Kepemilikan (%)	9,90

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT LINGGAJATI EKAKARSA
	Persentase Kepemilikan (%)	9,90
2.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT PUTRA MANDIRI POLIN
	Persentase Kepemilikan (%)	10,00
3.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT BETHESDA HOSPITAL INDONESIA



Persentase Kepemilikan (%)	5,00
----------------------------	------

Terdapat Kepemilikan saham pada perusahaan lain yang dimiliki oleh Direktur Operasional dan Komisaris Utama

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Taufiq Nugraha
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yayu Septiawati
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Ada
4.	Nama	Siti Rijah
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR



1.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Ada
2.	Nama	Jonhson Siagian
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Teti Herniawati
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Terdapat hubungan keuangan anggota direksi dan dewan komisaris yaitu Direktur Operasional dan Komisaris Utama pada BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Taufiq Nugraha
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yayu Septiawati



	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Derry Panahatan Sitorus
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Adik kandung dengan Komisaris Utama - Julia Intan Sitorus
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Ibu Dince Sinaga - Ibu, Ibu Parulian Debby - Kakak, Ibu Julia Sitorus - adik, Ibu Julita Sitorus - Adik, Bpk Harbangan Sitorus - Paman, Bpk Mangantar Sitorus – Paman, Ibu Mutiara Siagian - Nenek, Bpk Pintor Sitorus - Paman, Ibu Mintaria Sitorus - Tante, Bpk.Hamrin Malo - Paman, Bpk Poltak Sitorus - Paman, Ibu Tiamin Sitorus - Tante, Ibu Minar Sitorus – Tante
4.	Nama	Siti Rijah
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Julia Intan Sitorus
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Kakak Kandung dengan Bapak Derry Panahatan Sitorus
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Ibu Dince Sinaga – Ibu, Ibu Parulian Debby – kakak, Bapak Derry P Sitorus – kakak, Ibu Julita Sitorus – Adik, Bpk Harbangan Sitorus – Paman, Bpk Mangantar Sitorus – Paman, Ibu Mutiara Siagian – Nenek, Bpk Pintor Sitorus – Paman, Ibu Mintaria Sitorus – Tante, Bpk.Hamrin Malo – Paman, Bpk Poltak Sitorus – Paman, Ibu Tiamin Sitorus – Tante, Ibu Minar Sitorus – Tante.



2.	Nama	Jonhson Siagian
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	Teti Herniawati
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Terdapat hubungan anggota keluarga pada salah satu Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Ibu Julia Intan Sitorus dan Bpk Derry Panahatan Sitorus, dengan salah satu anggota pengurus dan para pemegang saham.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp1.340.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp828.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan	Rp0



Komisaris (Rp)	
----------------	--

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp131.911.572
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp110.157.826

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp114.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp73.000.000

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	---------



Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	4 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp336.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp252.000.000

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	4 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0



Fasilitas lain yang didapatkan oleh dewan komisaris dan anggota direksi yaitu fasilitas kendaraan dinas, dan untuk direktur utama dan direktur bisnis mendapat fasilitas rumah dinas. Pemberian Fasilitas sudah sesuai dengan akta terakhir yang diputuskan di RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	8,30 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,07 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,04 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,02 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	2,13 : 1

Untuk posisi pelaporan tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada rasio gaji.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Pertama Tentang Evaluasi Pengawasan terhadap hasil pemeriksaan SKAI, Rencana kerja serta Laporan hasil pemeriksaan KAP Tahun buku 2023	
2.	Tanggal Rapat	12 Juli 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Kedua Tentang Evaluasi realisasi kinerja, Penerapan Tata Kelola dan Evaluasi Manajemen Risiko Kredit dan Penerapan APU PPT	
3.	Tanggal Rapat	07 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang



	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Ketiga Tentang Evaluasi Realisasi Kinerja Triwulan 3, Pengembangan infrastruktur rencana penggantian CBS, Pengawasan Perlindungan Konsumen dan evaluasi Kebijakan Anti Fraud serta Penerapan APU PPT dan PPPSPM	
4.	Tanggal Rapat	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus pertama tentang Penjelasan hasil kinerja tahun 2023 dari Direksi	
5.	Tanggal Rapat	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	10 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus kedua membahas tentang Rencana Kerja SKAI 2024, Perhitungan PPh 21 sesuai PMK No. 168 dan PP No 58 Tahun 2023 serta pembahasan SDM dan Peraturan Perusahaan.	
6.	Tanggal Rapat	15 Maret 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ketiga membahas tentang review hasil temuan SKAI, Rencana Penghapusan ATI dan Evaluasi Kantor Cabang yang akan pindah kantor	
7.	Tanggal Rapat	21 Mei 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ke empat membahas tentang tindak lanjut hasil RUPS Tahun Buku 2023 serta hal-hal strategis lainnya.	
8.	Tanggal Rapat	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ke lima membahas terkait pengunduran diri Pimpinan Cabang, Perpanjangan PKS dengan Asuransi dan isu-isu strategis lainnya.	
9.	Tanggal Rapat	22 Juli 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ke enam membahas Evaluasi Kebijakan dan hal-hal strategis lainnya.	
10.	Tanggal Rapat	23 Juli 2024



	Jumlah Peserta	10 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ke tujuh membahas terkait pengenalan layanan CBS baru yaitu sistem DOTS dan DOTS Mobile dari PT Dimensi Kreasi Nusantara.	
11.	Tanggal Rapat	26 Juli 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat pengurus ke delapan membahas terkait evaluasi kebijakan.	

Rapat memenuhi syarat rapat dekom dalam 1 tahun dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan seluruh Direksi.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Julia Intan Sitorus
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	8 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jonhson Siagian
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	9 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Teti Herniawati
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	11 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Komisaris Independen menghadiri seluruh pertemuan fisik dari seluruh rapat dewan komisaris dan pengurus yang dilaksanakan, kecuali Komisaris Utama dan Komisaris terdapat 2 pertemuan rapat pengurus yang tidak dihadiri.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus



Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	7 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	4 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	3 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun	0 kasus



Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Proses Penyelesaian Fraud yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2023 sebanyak 3 kasus dan masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tahun laporan, kemudian untuk kasus 2024 adalah sebanyak 7 kasus dan dalam proses penyelesaian 5 kasus. Maka kasus fraud yang masih dalam proses di tahun laporan ada sebanyak 8 kasus.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus



1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Nihil.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Derry Panahatan Sitorus
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Direktur Operasional
	Nama Pengambil Keputusan	Taufiq Nugraha, Siti Rijah, Yuyu Septiawati
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama Direktur Kepatuhan Direktur Bisnis
	Jenis Transaksi	Sewa Kendaraan (6 Unit)
	Nilai Transaksi	Rp52.500.000
	Keterangan: Pengambilan Keputusan melibatkan Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Direktur Bisnis NIK Direktur Bisnis : 3213036809840001 NIK Direktur Kepatuhan : 3217087011860008	
2.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Derry Panahatan Sitorus
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Direktur Operasional
	Nama Pengambil Keputusan	Taufiq Nugraha, Siti Rijah, Yuyu Septiawati
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama Direktur Kepatuhan Direktur Bisnis
	Jenis Transaksi	Sewa rumah dinas untuk Direktur Bisnis selama 3 tahun
	Nilai Transaksi	Rp66.000.000
	Keterangan: Pengambilan Keputusan melibatkan Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Direktur Bisnis NIK Direktur Bisnis : 3213036809840001 NIK Direktur Kepatuhan : 3217087011860008	

Terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan yaitu sewa kendaraan dan sewa rumah dinas tetapi harga sewa tidak melebihi harga pasar bahkan di bawah harga pasar.



18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan peduli masjid nusantara
	Penjelasan Kegiatan	Penyembelihan Hewan Qurban
	Jumlah (Rp)	Rp3.300.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Wilayah KC Cikarang Barat
	Penjelasan Kegiatan	Pemberian santunan anak yatim
	Jumlah (Rp)	Rp6.980.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Al-Jabbar Bandung
	Penjelasan Kegiatan	Penanaman bibit pohon (Realisasi RAKB)
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000

Selama tahun 2024 PT BPR Sinar Mas Pelita telah mengikuti kegiatan sosial dengan pemberian dana bantuan Penanaman Bibit Pohon dan pemberian santunan berupa sumbangan qurban Idul Adha ke pengurus RT setempat dan santunan anak yatim.



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR Sinar Mas Pelita**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Sinar Mas Pelita tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

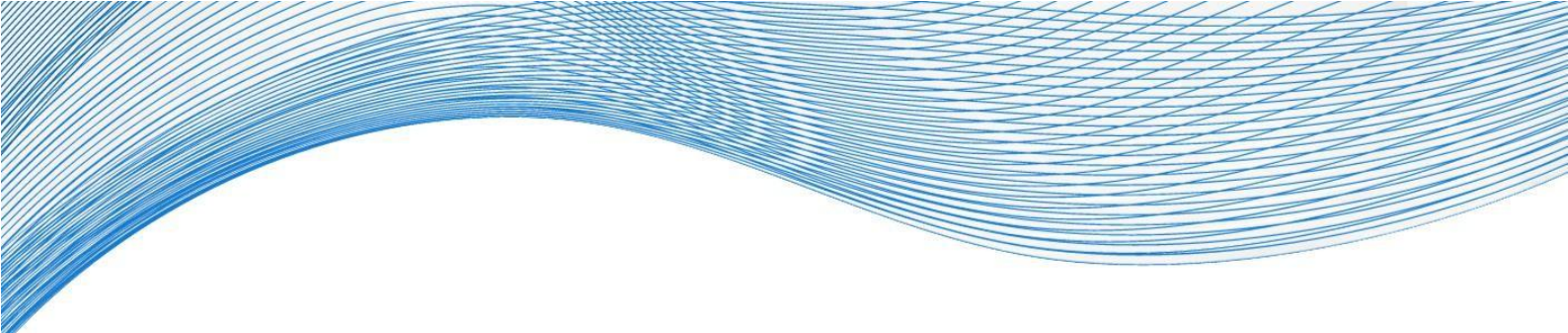
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 30 April 2025
PT BPR Sinar Mas Pelita

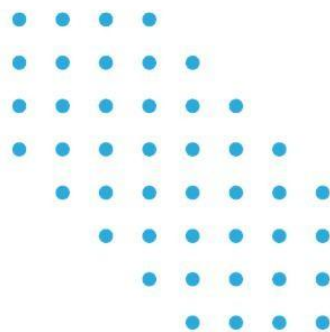
TAUFIQ NUGRAHA
Direktur Utama



JULIA INTAN SITORUS
Komisaris Utama



PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7



PT. BPR SINAR MAS PELITA

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia
No. KEP-395/KM - 13 / 1990 Tgl. 24 Agustus 1990

"MARI MAJU BERSAMA KAMI"

Kantor Pusat Padalarang

Jalan Raya Padalarang No. 36 Kertamulya, Kab. Bandung Barat 40553, Telp. : 022-6809417

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BPR SINAR MAS PELITA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taufiq Nugraha
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No. 36 Bandung Barat
Alamat Rumah : Dusun Citengah RT/RW 001/002 Sukamluya Cihaurbeuti
Kab. Ciamis
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Derry Panahatan Sitorus
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No. 36 Bandung Barat
Alamat Rumah : Jl. Batununggal Molek V No. 9 RT/RW 008/001 Kec.
Bandung Kidul Kota Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Yayu Septiawati
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No. 36 Bandung Barat
Alamat Rumah : Perum Sakina Residence Kav W RT/RW 049/013 Cigudang
Subang
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Bisnis
4. Nama : Siti Rijah
Alamat Kantor : Jl. Raya Padalarang No. 36 Bandung Barat
Alamat Rumah : Kp. Karyalaksana RT/RW 001/005 Mekarsari Ngamprah
Kab. Bandung Barat
Nomor Telepon Kantor : 022-6809417
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Sinar Mas Pelita menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita;
2. Laporan keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Sinar Mas Pelita tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sinar Mas Pelita sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

474

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Sinar Mas Pelita.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung Barat, 26 Februari 2025



Taufiq Nugraha
Direktur Utama

Yayu Septiawati
Direktur Bisnis

Derry Panahatan Sitorus
Direktur Operasional

Siti Rijah
Direktur Kepatuhan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00034/2.0923/AU.2/07/1531-1/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita
Kabupaten Bandung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita (“BPR”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita tanggal 31 Desember 2024, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan pada Catatan 16 atas Laporan Keuangan, saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 sebesar Rp 27.596.527, disamping itu BPR telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Jabar Banten Tbk. Jumlah iuran dan pengembangan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 2.239.390.188, dan Rp 210.941.036, sehingga jumlah program pensiun yang sudah dibentuk oleh BPR melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Jabar Banten Tbk sebesar Rp 2.450.331.224. BPR mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 berdasarkan hasil penghitungan sendiri yang tidak memiliki kualifikasi aktuarial independen, disamping itu penghitungan Kewajiban Imbalan Kerja tanpa mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji sebagaimana yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja”, Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Oleh karena itu, kecukupan pengakuan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 tidak dapat diandalkan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.
Izin Akuntan Publik No. AP.1531
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

26 Februari 2025



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Aset Lancar:			
Kas	3	2.577.009.700	2.664.062.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	3.828.466.889	3.662.809.107
Penempatan pada bank lain:	2b,2c,5		
Pihak ketiga		69.123.817.322	71.198.489.981
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		(285.323.642)	(278.781.423)
Bersih		68.838.493.680	70.919.708.558
Kredit yang diberikan:	2d,2h,6,28		
Jumlah kredit yang diberikan		315.189.076.742	292.603.448.531
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan		(30.891.093.821)	(24.073.367.340)
Bersih		284.297.982.921	268.530.081.191
Agunan yang diambil alih	2i,7	216.592.850	321.569.350
Biaya dibayar di muka	2j,8	7.254.967.902	6.991.317.801
Jumlah Aset Lancar		367.013.513.942	353.089.548.207
Aset Tidak Lancar:			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2e,9	3.722.890.090	4.669.937.931
Aset tidak berwujud	10	95.490.578	221.616.814
Aset lain-lain	11	512.409.556	469.962.080
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.330.790.224	5.361.516.825
JUMLAH ASET		371.344.304.166	358.451.065.032

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban segera	2o,12	5.805.300.147	2.267.092.710
Simpanan nasabah :	2h,2k,13,28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		117.852.611.462	119.182.917.700
Pihak ketiga		152.782.265.405	144.580.593.575
Jumlah simpanan nasabah		270.634.876.867	263.763.511.275
Simpanan dari bank lain	14	1.500.000.000	400.000.000
Utang pajak	2m,15b	4.556.823.780	3.848.620.499
Pinjaman dari bank lain		–	3.900.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		282.497.000.794	274.179.224.484
Kewajiban Jangka Panjang:			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2i,16	27.596.527	173.498.494
Kewajiban lain-lain		–	542.041.190
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		27.596.527	715.539.684
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 5.400 saham			
Rp 10.000.000 per saham.			
Ditempatkan dan disetor			
4.570 saham	17	45.700.000.000	45.700.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2q,18	12.526.457.322	11.743.060.100
Belum ditentukan penggunaannya		30.593.249.523	26.113.240.764
Jumlah Ekuitas		88.819.706.845	83.556.300.864
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		371.344.304.166	358.451.065.032

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Pendapatan bunga	2f,2g,20	101.623.176.483	95.764.497.304
Beban bunga	2f,21	(14.319.435.391)	(14.182.181.374)
Pendapatan bunga, bersih		87.303.741.092	81.582.315.930
Pendapatan operasional lainnya	2f,22	2.673.030.786	2.717.186.122
Beban operasional:			
Penyisihan kerugian aktiva produktif	2f,23	(8.093.578.118)	(9.419.818.151)
Tenaga kerja	2f,24	(23.972.822.444)	(22.562.739.689)
Umum dan administrasi	2f,25,28	(17.121.046.805)	(17.400.364.632)
Penyusutan aset tetap	2f,26	(1.537.832.041)	(1.661.954.211)
Jumlah beban operasional		(50.725.279.408)	(51.044.876.683)
Laba operasional		39.251.492.470	33.254.625.369
Pendapatan (beban) non operasional	27	139.809.833	373.857.635
Laba sebelum pajak penghasilan		39.391.302.303	33.628.483.004
Pajak penghasilan	2m,15a	(8.798.052.780)	(7.515.242.240)
Laba bersih tahun berjalan		30.593.249.523	26.113.240.764

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	Catatan	Modal saham Rp	Uang muka setoran modal Rp	Saldo laba		Jumlah Rp
				Telah ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 31 Desember 2022		45.700.000.000	–	10.933.622.128	26.981.265.728	83.614.887.856
Dividen	19	–	–	–	(24.822.764.470)	(24.822.764.470)
Bonus		–	–	–	(1.349.063.286)	(1.349.063.286)
Pembentukan cadangan	18	–	–	809.437.972	(809.437.972)	–
Laba bersih tahun berjalan		–	–	–	26.113.240.764	26.113.240.764
Saldo per 31 Desember 2023		45.700.000.000	–	11.743.060.100	26.113.240.764	83.556.300.864
Dividen	19	–	–	–	(24.546.446.320)	(24.546.446.320)
Bonus		–	–	–	(783.397.222)	(783.397.222)
Pembentukan cadangan	18	–	–	783.397.222	(783.397.222)	–
Laba bersih tahun berjalan		–	–	–	30.593.249.523	30.593.249.523
Saldo per 31 Desember 2024		45.700.000.000	–	12.526.457.322	30.593.249.523	88.819.706.845

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih tahun berjalan	30.593.249.523	26.113.240.764
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	1.537.832.041	1.661.954.211
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	416.634.770	330.219.121
Pemulihan kerugian penempatan pada bank lain	(410.092.551)	(416.078.065)
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	7.676.943.348	9.089.599.030
Pemulihan kerugian kredit yang diberikan	(859.216.867)	(887.460.353)
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	(445.379.366)
Amortisasi aset tidak berwujud	126.126.236	184.219.904
Laba penjualan aset tetap	-	(1.499.999)
Laba penjualan agunan yang diambil alih	(5.973.500)	-
Imbalan pasca kerja	771.411.105	423.703.867
Kerusakan atau kehilangan aktiva tetap	8.076.932	50
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	39.854.991.037	36.052.519.164
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	(165.657.782)	(249.271.563)
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	7.500.000.000	5.553.000.000
Kenaikan kredit yang diberikan	(22.585.628.211)	(27.031.681.434)
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar di muka	104.976.500	1.065.679.965
Kenaikan aset tidak berwujud	(263.650.101)	-
Kenaikan aset lain-lain	(42.447.476)	(48.787.208)
Kenaikan kewajiban segera	3.538.207.437	534.573.107
Kenaikan simpanan nasabah	6.871.365.592	30.238.339.863
Penurunan simpanan dari bank lain	1.100.000.000	(24.700.000.000)
Kenaikan (penurunan) utang pajak	708.203.281	(74.159.181)
Kenaikan kewajiban lain-lain	(542.041.190)	302.472.155
Pembayaran pesangon	(127.942.350)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	35.950.376.737	21.642.684.868

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(598.861.132)	(584.070.828)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(598.861.132)	(584.070.828)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan (penurunan) pinjaman dari bank lain	(3.900.000.000)	(3.000.000.000)
Pembagian bonus pengurus dan pegawai	(783.397.222)	(809.437.972)
Kenaikan saldo laba-telah ditentukan penggunaannya	(783.397.222)	(1.349.063.286)
Pembagian dividen	(24.546.446.320)	(24.822.764.470)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.013.240.764)	(29.981.265.728)
Kenaikan (penurunan) bersih kas	5.338.274.841	(8.922.651.688)
Saldo awal kas dan setara kas	66.362.552.181	75.285.203.869
Saldo akhir kas dan setara kas	71.700.827.022	66.362.552.181
Saldo akhir kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	2.577.009.700	2.664.062.200
Giro	22.647.629.517	23.899.485.232
Tabungan	46.476.187.805	39.799.004.749
	71.700.827.022	66.362.552.181

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita untuk selanjutnya disebut “BPR” didirikan berdasarkan akta notaris Gina Koswara, S.H., No. 14 pada tanggal 9 Januari 1990. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2736.HT.01.01.Th.90, tanggal 16 Mei 1990. Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.KN., No. 09 tanggal 5 Desember 2024 mengenai perubahan sebagian anggaran dasar serta perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mas Pelita. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218092 tanggal 5 Desember 2024.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kantor Pusat BPR berkedudukan di Jalan Raya Padalarang No. 36, Padalarang, Kabupaten Bandung. BPR mempunyai 1 (satu) kantor pusat dan 24 (dua puluh empat) kantor cabang pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 335 dan 341 orang.

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 17 April 2024, susunan direksi mengalami perubahan. Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0149507 tanggal 18 April 2024. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Julia Intan Sitorus	Julia Intan Sitorus
Komisaris	: Jonhson Siagian	Jonhson Siagian
Komisaris Independen	: Teti Herniawati	-----
Direksi:		
Direktur Utama	: Taufiq Nugraha	Taufiq Nugraha, S.E.
Direktur Operasional	: Derry Panahatan Sitorus	Derry Panahatan Sitorus
Direktur Bisnis	: Yayu Septiawati	Yayu Septiawati
Direktur Kepatuhan	: Siti Rijah	Teti Herniawati

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009, yang telah diberlakukan bagi Bank Perekonomian Rakyat sejak Januari 2010, dengan berpedoman pada Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK ETAP berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2010.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan yang hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, dan indikator biaya.

Pembukuan BPR diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian atas giro. Penyisihan kerugian atas giro ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo giro pada akhir tahun.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Macet	100%

d. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan provisi kredit dan penyisihan kredit.

Pemberian dan Penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit / baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas Aktiva Produktif yang sama terhadap seluruh Aset Produktif untuk 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek atau usaha pada BPR yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penetapan Kualitas Aset Produktif terhadap debitur pada BPR yang sama, BPR wajib mengikuti Kualitas Aset Produktif yang paling rendah.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	: 0,5%
Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% setelah dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% setelah dikurangi dengan nilai agunan

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen menyatakan bahwa Aktiva Produktif tersebut tidak mungkin tertagih. Penerimaan kembali Aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20	5
Kelompok 1	4	25
Kelompok 2	8	12,5

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non-performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

g. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dari kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diperlakukan sebagai pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diakui pada saat terjadinya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

h. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Bank terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang, yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

BPR menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak dan tanggungannya.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil-alih tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dibentuk atas selisih antara nilai tercatat agunan diambil alih dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Laba atau rugi yang berasal dari penjualan agunan yang diambil-alih diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Simpanan

Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

l. Imbalan Pasca Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut BPR diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pasca kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

m. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

n. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen BPR untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akrual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

o. **Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

p. **Beban Ditangguhkan**

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. **Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, BPR wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

r. **Penurunan Nilai Aset**

BPR pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

3. **KAS**

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Uang tunai	<u>2.577.009.700</u>	<u>2.664.062.200</u>

Pada tahun 2024 dan 2023 kas diasuransikan terhadap risiko kebongkaran kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.300.000.000 dan Rp 18.100.000.000. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Bunga kredit yang diberikan	<u>3.828.466.889</u>	<u>3.662.809.107</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Giro:		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata, Tbk	8.653.484.417	12.269.241.193
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.271.872.597	7.288.741.466
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.617.194.245	2.684.997.528
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	539.456.326	333.498.962
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	426.182.216	402.503.368
PT Bank OCBC NISP, Tbk	386.769.355	51.026.940
PT Bank Central Asia, Tbk	341.378.246	138.235.646
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	200.225.142	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	193.322.422	608.269.475
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	17.744.551	43.753.315
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	79.217.339
Jumlah giro	<u>22.647.629.517</u>	<u>23.899.485.232</u>
Tabungan:		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	23.362.530.787	14.619.958.915
PT Bank Permata, Tbk	13.620.389.849	11.575.359.958
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.815.301.755	6.778.121.996
PT Bank Permata Syariah	910.185.131	787.702.702
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	715.633.108	1.370.503.448
PT CIMB Niaga, Tbk	444.590.953	423.130.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	434.113.905	616.419.597
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	346.958.568	256.903.916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	292.813.419	754.929.274
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	202.240.415	75.007.105
Jumlah tabungan dipindahkan	<u>46.144.757.890</u>	<u>37.258.036.937</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. **PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (Lanjutan)

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Tabungan: (Lanjutan)		
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Jumlah tabungan dipindahkan	46.144.757.890	37.258.036.937
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	146.523.334	628.191.552
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk – EDC	94.774.047	94.562.052
PT Bank Muamalat, Tbk	90.132.534	1.500.166.161
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali	–	318.048.047
Jumlah Tabungan	<u>46.476.187.805</u>	<u>39.799.004.749</u>
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat, Tbk	–	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	–	2.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	–	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Panjawan Mitra Usaha	–	500.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>–</u>	<u>7.500.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	69.123.817.322	71.198.489.981
Dikurangi: penyisihan kerugian	(285.323.642)	(278.781.423)
Penempatan pada bank lain – bersih	<u>68.838.493.680</u>	<u>70.919.708.558</u>

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua penempatan pada bank lain diklasifikasikan Lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga giro pada bank lain pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,00% – 2,00% dan 0,50% – 2,00%.

Tingkat suku bunga tabungan pada bank lain pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,00% – 4,00% dan 0,80% – 4,00%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

d. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan penyisihan penghapusan aset produktif atas penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	278.781.423	364.640.367
Penyisihan selama tahun berjalan	416.634.770	330.219.121
Pemulihan selama tahun berjalan	(410.092.551)	(416.078.065)
Saldo akhir tahun	<u>285.323.642</u>	<u>278.781.423</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis kredit

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Konsumsi	-	108.745.300
Pihak ketiga:		
Konsumsi	309.154.123.856	286.747.299.108
Modal kerja	<u>14.490.404.996</u>	<u>13.681.909.172</u>
Jumlah	323.644.528.852	300.537.953.580
Provisi diterima di muka	(8.455.452.110)	(7.934.767.047)
Biaya transaksi	<u>-</u>	<u>261.998</u>
Jumlah kredit yang diberikan	315.189.076.742	292.603.448.531
Penyisihan kerugian	(30.891.093.821)	(24.073.367.340)
Bersih	<u>284.297.982.921</u>	<u>268.530.081.191</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Rumah tangga	75.825.567.320	61.127.961.836
Perdagangan besar dan eceran	8.808.420.370	9.831.864.835
Jasa pendidikan	7.800.707.942	13.213.960.271
Industri pengolahan	1.526.677.856	3.065.764.930
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	1.418.440.209	1.096.483.273
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.321.575.772	2.050.082.186
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.228.836.100	920.349.178
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	995.659.780	1.713.859.769
Konstruksi	681.520.900	171.446.700
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	648.536.050	1.174.308.223
Perikanan	514.867.700	223.697.400
Listrik, gas, dan air	206.785.015	215.701.600
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	142.648.700	109.149.500
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	88.794.792	162.273.192
Perantara keuangan	43.094.600	67.062.600
<i>Real estate</i>	24.080.000	80.779.200
Pertambangan dan penggalian	22.603.300	45.213.500
Lain-lain	<u>222.345.712.446</u>	<u>205.267.995.387</u>
Jumlah	323.644.528.852	300.537.953.580
Provisi diterima di muka	(8.455.452.110)	(7.934.767.047)
Biaya transaksi	<u>—</u>	<u>261.998</u>
Jumlah kredit yang diberikan	315.189.076.742	292.603.448.531
Penyisihan kerugian	(30.891.093.821)	(24.073.367.340)
Bersih	<u><u>284.297.982.921</u></u>	<u><u>268.530.081.191</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Kolektibilitas dan penyisihan kerugian kredit berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Sektor ekonomi	2 0 2 4					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rumah tangga	69.568.485.575	1.483.581.796	1.033.403.136	831.077.500	2.909.019.313	75.825.567.320
Perdagangan besar dan eceran	4.901.862.400	937.761.512	266.206.800	236.571.700	2.466.017.958	8.808.420.370
Jasa pendidikan	5.669.890.941	150.683.200	14.664.388	92.152.200	1.873.317.213	7.800.707.942
Industri pengolahan	424.721.930	97.050.500	72.341.100	53.651.000	878.913.326	1.526.677.856
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	1.057.054.313	4.088.000	14.332.800	26.180.000	316.785.096	1.418.440.209
Administrasi pemerintahan dan jaminan sosial wajib	193.350.511	66.774.000	39.406.800	80.049.200	941.995.261	1.321.575.772
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	721.575.400	69.511.500	50.906.100	123.282.200	263.560.900	1.228.836.100
Jasa masyarakat, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	261.422.690	41.726.700	18.749.000	39.650.000	634.111.390	995.659.780
Konstruksi	545.499.800	–	–	–	136.021.100	681.520.900
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	204.944.148	–	–	39.553.700	404.038.202	648.536.050
Perikanan	386.051.100	1.160.000	–	–	127.656.600	514.867.700
Listrik, gas, dan air	97.499.800	58.108.615	–	–	51.176.600	206.785.015
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	59.220.900	–	–	3.758.100	79.669.700	142.648.700
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	19.998.800	–	–	–	68.795.992	88.794.792
Perantara keuangan	–	–	–	–	43.094.600	43.094.600
<i>Real estate</i>	–	–	22.950.000	–	1.130.000	24.080.000
Pertambangan dan penggalian	16.624.000	–	3.029.300	–	2.950.000	22.603.300
Lain-lain	190.749.612.294	5.646.231.355	4.067.641.385	3.916.413.640	17.965.813.772	222.345.712.446
Jumlah	<u>274.877.814.602</u>	<u>8.556.677.178</u>	<u>5.603.630.809</u>	<u>5.442.339.240</u>	<u>29.164.067.023</u>	323.644.528.852
Provisi diterima di muka						(8.455.452.110)
Biaya transaksi						–
Jumlah kredit yang diberikan						315.189.076.742
Penyisihan kerugian						(30.891.093.821)
Bersih						<u>284.297.982.921</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Sektor ekonomi	2 0 2 3					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rumah tangga	57.044.544.910	884.405.400	593.936.323	1.141.761.921	1.463.313.282	61.127.961.836
Perdagangan besar dan eceran	6.034.175.700	845.458.201	236.713.990	393.025.478	2.322.491.466	9.831.864.835
Jasa pendidikan	10.776.010.868	464.711.686	19.292.700	194.476.600	1.759.468.417	13.213.960.271
Industri pengolahan	1.797.556.052	134.087.202	104.594.700	390.413.350	639.113.626	3.065.764.930
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	789.285.677	109.926.200	–	18.677.723	178.593.673	1.096.483.273
Administrasi pemerintahan dan jaminan sosial wajib	837.238.700	117.181.025	67.544.900	290.009.754	738.107.807	2.050.082.186
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	630.258.678	10.814.900	20.138.500	41.762.400	217.374.700	920.349.178
Jasa masyarakat, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	583.808.579	187.761.700	65.325.200	285.387.700	591.576.590	1.713.859.769
Konstruksi	29.000.000	–	–	–	142.446.700	171.446.700
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	498.900.245	115.918.303	121.514.652	110.644.314	327.330.709	1.174.308.223
Perikanan	96.942.800	–	–	41.405.600	85.349.000	223.697.400
Listik, gas, dan air	147.747.000	–	21.023.200	44.543.600	2.387.800	215.701.600
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	24.379.800	–	–	–	84.769.700	109.149.500
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	58.162.100	1.349.300	5.932.600	30.971.300	65.857.892	162.273.192
Perantara keuangan	14.650.600	6.852.400	–	4.084.000	41.475.600	67.062.600
<i>Real estate</i>	74.081.600	5.567.600	–	–	1.130.000	80.779.200
Pertambangan dan penggalan	42.263.500	–	–	–	2.950.000	45.213.500
Lain-lain	182.031.096.224	4.337.492.278	2.570.427.580	3.592.118.746	12.736.860.559	205.267.995.387
Jumlah	<u>261.510.103.033</u>	<u>7.221.526.195</u>	<u>3.826.444.345</u>	<u>6.579.282.486</u>	<u>21.400.597.521</u>	<u>300.537.953.580</u>
Provisi diterima di muka						(7.934.767.047)
Biaya transaksi						<u>261.998</u>
Jumlah kredit yang diberikan						292.603.448.531
Penyisihan kerugian						(24.073.367.340)
Bersih						<u>268.530.081.191</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya. Berdasarkan periode pinjaman:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	10.994.930.813	13.924.399.815
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 2 tahun	85.781.931.172	71.328.364.420
Lebih dari 2 tahun – sampai dengan 5 tahun	151.648.271.695	143.379.305.108
Lebih dari 5 tahun	75.219.395.172	71.905.884.237
Jumlah	<u><u>323.644.528.852</u></u>	<u><u>300.537.953.580</u></u>

d. Berdasarkan kolektibilitas kredit

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Pihak ketiga:		
Lancar	274.877.814.602	261.510.103.033
Dalam Perhatian Khusus	8.556.677.178	7.221.526.195
Kurang Lancar	5.603.630.809	3.826.444.345
Diragukan	5.552.339.240	6.579.282.486
Macet	29.164.067.023	21.400.597.521
Jumlah	<u><u>323.754.528.852</u></u>	<u><u>300.537.953.580</u></u>

e. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah (klasifikasi Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Rumah tangga	4.773.499.949	3.199.011.526
Perdagangan besar dan eceran	2.968.796.458	2.952.230.934
Jasa pendidikan	1.980.133.801	1.973.237.717
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	1.061.451.261	1.095.662.461
Industri pengolahan	1.004.905.426	1.134.121.676
Jumlah dipindahkan	<u><u>11.788.786.895</u></u>	<u><u>10.354.264.314</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

e. Kredit bermasalah (Lanjutan)

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Jumlah pindahan	11.788.786.895	10.354.264.314
Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	692.510.390	942.289.490
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	443.591.902	559.489.675
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	437.749.200	279.275.600
Pertanian, perburuhan, dan kehutanan	357.297.896	197.271.396
Konstruksi	136.021.100	142.446.700
Perikanan	127.656.600	126.754.600
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	83.427.800	84.769.700
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minuman	68.795.992	102.761.792
Listrik, gas, dan air	51.176.600	67.954.600
Perantara keuangan	43.094.600	45.559.600
<i>Real estate</i>	24.080.000	1.130.000
Pertambangan dan penggalian	5.979.300	2.950.000
Lain-lain	<u>25.949.868.797</u>	<u>18.899.406.885</u>
Jumlah	40.210.037.072	31.806.324.352
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(29.307.204.334)	(22.595.756.643)
Jumlah	<u><u>10.902.832.738</u></u>	<u><u>9.210.567.709</u></u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	%	%
NPL Gross	12,42	10,58
NPL Net	3,37	3,06

f. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif

Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	24.073.367.340	16.316.608.029
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	7.676.943.348	9.089.599.030
Pemulihan kerugian selama tahun berjalan	(859.216.867)	(887.460.353)
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	—	(445.379.366)
Saldo akhir tahun	<u><u>30.891.093.821</u></u>	<u><u>24.073.367.340</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif (Lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset produktif atas kredit yang diberikan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas kredit secara individual pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR telah membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dengan penjelasan sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk oleh BPR	30.891.093.821	24.073.367.340
Penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	30.891.093.821	24.073.367.340
Kelebihan pembentukan penyisihan kerugian kredit	—	—

g. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga kredit pada tahun 2024 dan 2023 adalah berkisar antara 8,04% -42,48% per tahun.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
10% x Jumlah modal	7.515.030.689	7.208.601.351
Pihak ketiga :		
20% x Jumlah modal	15.030.061.378	14.417.202.701

Tidak ada pemberian kredit yang melebihi BMPK.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Tanah dan Bangunan	216.592.850	321.569.350

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 21/S.Pemberitahuan/BPR-SMP/DIRUT/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 tentang Penyelesaian Kredit Macet Melalui Proses Agunan Yang Diambil Alih, terdapat 4 (empat) debitur yang sudah tidak sanggup membayar atas kewajiban angsuran kredit dan telah membuat dan menandatangani surat pernyataan dan penyerahan agunan. Pada 2024, telah terjual 2 (dua) agunan atas nama Uhe Suhendar dan Herdi Herliana. Sehingga pada 31 Desember 2024, rincian agunan yang diambil alih antara lain:

1. Perjanjian Kredit No. 338155/18/BPR-SMP/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas nama Iwan Sendiawan dengan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik No. 04309 yang terletak di Blok Panututan Desa/Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya seluas 65 m² dengan nilai agunan sebesar Rp 41.959.650.
2. Perjanjian Kredit No. 338605/18/BPR-SMP/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 atas nama Tanti Darmawanti dengan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik No. 00561 yang terletak di Desa/Kelurahan Mangkubumi, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya seluas 112 m² dengan nilai agunan sebesar Rp 174.633.200.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Sewa gedung kantor	7.143.062.892	6.862.506.359
Sewa rumah	56.333.334	47.541.662
Asuransi	50.785.581	39.983.689
Lainnya	4.786.095	41.286.091
Jumlah	<u>7.254.967.902</u>	<u>6.991.317.801</u>

9. ASET TETAP

	2 0 2 4			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	35.000.000	-	-	35.000.000
Bangunan	1.756.703.865	-	-	1.756.703.865
Inventaris kantor	10.977.441.126	598.861.132	458.017.016	11.118.285.242
Kendaraan	5.907.272.668	-	-	5.907.272.668
Jumlah biaya perolehan	<u>18.676.417.659</u>	<u>598.861.132</u>	<u>458.017.016</u>	<u>18.817.261.775</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	584.528.552	69.153.420	-	653.681.972
Inventaris kantor	9.174.639.395	888.410.969	449.940.084	9.613.110.280
Kendaraan	4.247.311.781	580.267.652	-	4.827.579.433
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>14.006.479.728</u>	<u>1.537.832.041</u>	<u>449.940.084</u>	<u>15.094.371.685</u>
Nilai buku	<u>4.669.937.931</u>			<u>3.722.890.090</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 2 3			Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Tanah	35.000.000	–	–	35.000.000
Bangunan	1.756.703.865	–	–	1.756.703.865
Inventaris kantor	10.543.951.298	584.070.828	150.581.000	10.977.441.126
Kendaraan	5.907.272.668	–	–	5.907.272.668
Jumlah biaya perolehan	<u>18.242.927.831</u>	<u>584.070.828</u>	<u>150.581.000</u>	<u>18.676.417.659</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	511.541.120	72.987.432	–	584.528.552
Inventaris kantor	8.355.250.018	969.970.326	150.580.949	9.174.639.395
Kendaraan	3.628.315.328	618.996.453	–	4.247.311.781
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>12.495.106.466</u>	<u>1.661.954.211</u>	<u>150.580.949</u>	<u>14.006.479.728</u>
Nilai buku	<u>5.747.821.365</u>			<u>4.669.937.931</u>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban operasional pada tahun 2024 dan 2023 dan masing-masing sebesar Rp 1.537.832.041 dan Rp 1.661.954.211.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, aset tetap bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya serta aset tetap kendaraannya kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 32.251.000.000 dan Rp 4.530.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Biaya perolehan		
Aplikasi program NBP system	1.819.551.473	1.819.551.473
Akumulasi amortisasi	(1.724.060.895)	(1.597.934.659)
Nilai buku	<u>95.490.578</u>	<u>221.616.814</u>

11. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Persediaan barang	263.719.146	270.165.296
Uang muka	110.081.200	53.975.000
Lainnya	138.609.210	145.821.784
Jumlah	<u>512.409.556</u>	<u>469.962.080</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Titipan nasabah	3.913.463.972	920.708.977
Bunga yang masih harus dibayar	598.169.063	614.478.548
Asuransi	551.802.018	51.375.111
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	321.617.532	250.708.655
Notaris	99.479.310	113.082.500
BPJS Kesehatan	57.177.581	57.753.521
Pajak penghasilan pasal 21	28.641.763	61.607.884
Pajak penghasilan pasal 23	1.699.796	973.890
Lainnya	233.249.112	196.403.624
Jumlah	<u><u>5.805.300.147</u></u>	<u><u>2.267.092.710</u></u>

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21.018.644.496	26.757.116.411
Pihak ketiga	63.224.576.758	61.610.744.025
	<u>84.243.221.254</u>	<u>88.367.860.436</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	96.833.966.966	92.425.801.289
Pihak ketiga	89.557.688.647	82.969.849.550
	<u>186.391.655.613</u>	<u>175.395.650.839</u>
Jumlah	<u><u>270.634.876.867</u></u>	<u><u>263.763.511.275</u></u>

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	48.542.211.828	75.088.442.809
Lebih dari 1 – 3 bulan	67.078.912.121	64.685.790.428
Lebih dari 3 – 6 bulan	42.654.124.916	21.967.891.711
Lebih dari 6 – 12 bulan	27.786.406.748	13.273.525.891
Lebih dari 12 – 24 bulan	330.000.000	380.000.000
Jumlah	<u><u>186.391.655.613</u></u>	<u><u>175.395.650.839</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun berkisar:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	%	%
Tabungan	0,00% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Deposito berjangka	4,00% - 6,75%	5,00% - 6,75%

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Deposito berjangka dengan jangka waktu:		
Lebih dari 1 – 3 bulan	1.000.000.000	–
Lebih dari 3 – 6 bulan	500.000.000	400.000.000
Jumlah	1.500.000.000	400.000.000

Pada tahun 2024 dan 2023 tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 5,50% - 6,00% dan 6,00% per tahun dengan perpanjangan otomatis.

15. PAJAK PENGHASILAN

a. Perhitungan pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	39.391.302.303	33.628.483.004
Koreksi fiskal:		
Imbalan pasca kerja	(145.901.967)	(92.673.818)
Beban yang tidak diperkenankan	745.748.713	624.383.734
Total koreksi fiskal	599.846.746	531.709.916
Penghasilan kena pajak	39.991.149.049	34.160.192.920

b. Utang pajak

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	8.798.052.780	7.515.242.240
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(4.241.229.000)	(3.666.621.741)
Pajak kurang bayar	4.556.823.780	3.848.620.499

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja untuk karyawan tetapnya. Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BPR telah menghitung sendiri dan mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi.

Berikut ini adalah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 dan 2023:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Saldo awal	173.498.494	266.172.312
Penambahan	771.411.105	423.703.867
Pengurangan	(917.313.072)	(516.377.685)
Saldo akhir	27.596.527	173.498.494

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 sebesar Rp 27.596.527, BPR mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 berdasarkan hasil penghitungan sendiri yang tidak memiliki kualifikasi aktuarial independen, disamping itu BPR telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Jumlah akumulasi iuran per 31 Desember 2024 dan pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 2.239.390.188, dan Rp 210.941.036, sehingga jumlah dana pensiun yang sudah dibentuk melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 2.450.331.224. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 sebesar Rp 27.596.527, dihitung sendiri oleh BPR tanpa mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat diskonto, dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja”. Oleh karena itu, kecukupan pembentukan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja tersebut tidak dapat diandalkan. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 375 dan 229 orang.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 14 September 2019, modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor mengalami kenaikan, dari semula modal dasar sebesar Rp 5.000.000.000 (500 saham) pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 54.000.000.000 (5.400 saham) sejak tahun 2019, serta ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 (200 saham) pada tahun 2018, menjadi sebesar Rp 45.700.000.000 (4.570 saham) sejak tahun 2019.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Memet Aditya Rahmat, S.H., M.Kn. No. 10-15 tanggal 8 November 2021, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Dince Sinaga	2.295	50,22	22.950.000.000
Derry Panahatan Sitorus	296	6,48	2.960.000.000
Parulian Debby	279	6,11	2.790.000.000
Julia Intan Sitorus	279	6,11	2.790.000.000
Julita Berlian	279	6,11	2.790.000.000
Hamrin Malo Sitorus	273	5,97	2.730.000.000
Mutiara Siagian	240	5,25	2.400.000.000
Poltak Sitorus	131	2,87	1.310.000.000
Harbangan Sitorus	119	2,60	1.190.000.000
Mangantar Sitorus	119	2,60	1.190.000.000
Drs. Pintor Sitorus	109	2,39	1.090.000.000
Mintaria Sitorus	57	1,25	570.000.000
Minar Sitorus	47	1,02	470.000.000
Tiamin Sitorus	47	1,02	470.000.000
Jumlah	<u>4.570</u>	<u>100,00</u>	<u>45.700.000.000</u>

18. CADANGAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham telah memutuskan untuk membentuk cadangan. Cadangan yang dibentuk adalah sebesar 3% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp 783.397.222. Sehingga saldo Cadangan per 31 Desember 2024 menjadi Rp 12.526.457.322.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham telah memutuskan untuk membagikan dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 24.546.446.320.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

20. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Bunga yang berasal dari:		
Kredit yang diberikan	94.025.772.240	88.305.268.026
Tabungan	500.128.472	582.383.112
Deposito berjangka	<u>108.283.834</u>	<u>196.525.298</u>
Jumlah	94.634.184.546	89.084.176.436
Provisi kredit	6.670.126.937	6.473.580.868
Administrasi kredit	318.865.000	206.740.000
Jumlah pendapatan bunga	<u><u>101.623.176.483</u></u>	<u><u>95.764.497.304</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 50.200.800.

21. BEBAN BUNGA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	12.067.661.627	10.775.034.258
Tabungan	2.155.082.343	2.535.147.514
Simpanan dari bank lain:		
Deposito berjangka	79.517.809	708.256.798
Pinjaman dari bank lain:		
Bunga pinjaman	17.173.612	163.742.804
Jumlah	<u><u>14.319.435.391</u></u>	<u><u>14.182.181.374</u></u>

Jumlah beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.945.090.984 dan Rp 4.877.951.835.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pemulihan PPAP	1.269.309.418	1.303.546.888
<i>Fee payment point</i>	537.842.292	534.708.216
Administrasi	246.617.000	230.194.000
Denda kredit	132.789.773	148.010.420
Jasa giro	105.976.435	188.644.723
Penutupan tabungan	91.474.698	116.287.431
Denda <i>break</i> deposito berjangka	23.973.611	5.142.305
Foto jaminan	11.700.000	11.720.000
Kelebihan kas	1.208.017	268.823
Pengembalian cadangan bunga paket	-	1.220.538
Lainnya	252.139.542	177.442.778
Jumlah	<u>2.673.030.786</u>	<u>2.717.186.122</u>

23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Penyisihan kerugian atas:		
Kredit yang diberikan	7.676.943.348	9.089.599.030
Penempatan pada bank lain	416.634.770	330.219.121
Jumlah	<u>8.093.578.118</u>	<u>9.419.818.151</u>

24. BEBAN TENAGA KERJA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Gaji karyawan	11.566.128.605	11.490.233.049
Insentif <i>marketing</i>	3.214.218.704	2.783.558.476
Tunjangan jabatan karyawan	2.537.684.000	2.584.505.000
Uang makan	2.177.680.100	2.207.043.400
Tunjangan hari raya	1.368.764.750	1.359.219.385
Imbalan kerja	771.411.105	423.703.867
Honor komisaris	658.000.000	544.145.667
Tunjangan khusus	624.350.000	574.150.000
Sewa kendaraan karyawan	540.100.000	195.500.000
Pesangon	260.076.000	155.655.766
Tunjangan perumahan karyawan	110.500.000	113.000.000
Tunjangan prestasi	99.985.680	82.628.346
Lembur	43.923.500	24.280.000
Tunjangan perawatan kesehatan	-	25.116.733
Jumlah	<u>23.972.822.444</u>	<u>22.562.739.689</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

25. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Sewa bangunan	4.112.032.905	4.283.496.878
Premi asuransi	1.959.492.983	1.884.602.982
Pemeliharaan atau perbaikan kendaraan dan bangunan	1.758.910.129	719.002.688
Transportasi	1.474.591.259	1.489.664.816
Listrik, air, dan telepon	1.279.127.228	1.181.147.956
Promosi	968.137.943	2.130.837.580
Peralatan kantor dan barang cetakan	619.001.134	619.913.554
Pajak-pajak	570.992.965	496.226.805
Premi penjaminan LPS	525.504.924	515.704.587
Perjalanan dinas	197.063.296	221.875.361
Pendidikan	189.109.290	1.091.328.918
Amortisasi aset tak berwujud	126.126.236	184.219.904
Administrasi bank	99.545.652	92.498.607
Keamanan dan kebersihan	47.001.000	47.179.900
Lainnya	3.194.409.861	2.442.664.096
Jumlah	<u>17.121.046.805</u>	<u>17.400.364.632</u>

26. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Golongan I	733.192.095	811.692.878
Golongan II	735.486.526	777.273.901
Bangunan	69.153.420	72.987.432
Jumlah	<u>1.537.832.041</u>	<u>1.661.954.211</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pendapatan:		
<i>Fee</i> asuransi	354.872.492	259.954.570
<i>Fee</i> notaris	10.101.500	7.966.250
Laba penjualan agunan yang diambil alih	5.973.500	-
Laba penjualan aset tetap	-	1.499.999
Lainnya	7.036.684	167.310.742
Beban:		
Sumbangan	(12.925.000)	(18.950.000)
Lainnya	(225.249.343)	(43.923.926)
Jumlah	<u>139.809.833</u>	<u>373.857.635</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, transaksi tersebut meliputi:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat dari transaksi
Dince Sinaga	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Derry Panahatan Sitorus	Pemegang saham, Direktur	Tabungan dan deposito
Parulian Debby	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Julia Intan Sitorus	Pemegang saham, Komisaris utama	Tabungan dan deposito
Julita Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Hamrin Malo Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mutiara Siagian	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Poltak Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mangantar Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Harbangan Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Drs. Pintor Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Mintaria Sitorus	Pemegang saham	Tabungan, deposito, dan sewa rumah
Minar Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito
Tiamin Sitorus	Pemegang saham	Tabungan dan deposito

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 108.745.300 (lihat Catatan 6).
- b. Penempatan dana dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 21.018.644.496 dan Rp 96.833.966.966 dan Rp 26.757.116.411 dan Rp 92.425.801.289. (lihat Catatan 13).
- c. BPR melakukan transaksi sewa gedung kantor dan rumah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.713.666.667 dan Rp 2.743.916.667 (lihat Catatan 25).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu serta mencakup simpanan yang berasal dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank maksimum Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan yang merupakan maksimum tingkat bunga wajar yang dipergunakan sebagai salah satu kriteria untuk penetapan simpanan yang layak dibayar yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam satu tahun pada bulan Januari, Mei, dan September. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan LPS yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 525.504.924 dan Rp 515.704.587 (lihat Catatan 25).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

30. RASIO KECUKUPAN MODAL

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia	-	-
1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan, dan deposito yang diblokir pada BPR bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun	-	-
1.5. Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada Bank lain	13.824.763.464	14.239.697.996
1.6. Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.7. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	-	-
1.8. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ruko diikat dengan hak tanggungan pertama	4.225.262.644	3.724.592.017
1.10. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	-
1.11. Kredit dengan agunan tanah dan rumah/ruko dengan sertifikat dan SKM tidak diikat hak tanggungan	3.350.465.020	4.258.044.244
1.12. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	1.871.048.510	2.426.735.131
1.13. Kredit dengan agunan kendaraan bermotor fiducia	2.225.005.488	1.520.080.240
1.14. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	264.575.876.375	248.796.197.879
1.15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.741.154.837	2.339.849.281
1.16. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	3.818.380.668	4.891.554.745
1.17. Aktiva lainnya selain tersebut di atas	3.140.392.237	3.189.321.940
1.18. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun	-	321.569.350
TOTAL ATMR	<u>299.772.349.243</u>	<u>285.707.642.823</u>
MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal Disetor	45.700.000.000	45.700.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana Setoran Modal	-	-
1.6. Cadangan Umum	12.526.457.322	11.743.060.100
1.7. Cadangan Tujuan	-	-
1.8. Laba Ditahan	-	-
1.9. Laba Tahun Lalu	-	-
1.10. Laba Tahun Lalu -/-	-	-
1.11. Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max. 50% setelah dikurangkan taksiran utang PPh)	15.296.624.762	13.056.620.382
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Goodwill	-	-
1.14. Agunan yang diambil alih	(32.488.928)	-
TOTAL MODAL INTI	<u>73.490.593.156</u>	<u>70.499.680.482</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

30. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
MODAL (Lanjutan)		
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
2.2. PPAP (Max 1,25% ATMR)	1.659.713.733	1.586.333.025
2.3. Modal Pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman Subordinasi	-	-
TOTAL MODAL PELENGKAP	<u>1.659.713.733</u>	<u>1.586.333.025</u>
JUMLAH MODAL	<u>75.150.306.889</u>	<u>72.086.013.507</u>
Modal Minimum (12% dari ATMR)	35.972.681.909	34.284.917.139
Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal	39.177.624.980	37.801.096.368
Rasio Modal (CAR) (Jumlah modal / ATMR) x 100%	25,07%	25,23%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	24,53%	24,68%
Batas Maksimum Pemberian Kredit		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	7.515.030.689	7.208.601.351
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	15.030.061.378	14.417.202.701
MIAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto) (Jumlah modal inti / aset produktif bermasalah) x 100%	677,28%	1.047,01%

31. INFORMASI LAINNYA

	2 0 2 4 %	2 0 2 3 %
Rasio		
I. Permodalan		
Rasio kecukupan modal	25,07	25,23
II. Aktiva Produktif		
Kualitas Aktiva produktif (KAP)	9,18	7,60
<i>Non Performing Loan</i>	12,42	10,58
Pemenuhan PPAP	100,00	100,00
III. Rentabilitas		
<i>Return On Assets (ROA)</i>	11,17	9,88
<i>Return On Equity (ROE)</i>	34,44	31,24
Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	62,37	66,23

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

31. **INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)**

	2 0 2 4	2 0 2 3
	%	%
IV. Likuiditas		
<i>Loan to Deposit Rasio (LDR)</i>	119,59	89,30
<i>Cash Rasio</i>	25,88	24,59
V. Kepatuhan		
1. Persentase pelanggaran BMPK:		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
2. Giro Wajib Minimum – Rupiah	N/A	N/A
3. Posisi Devisa Netto	N/A	N/A

32. **KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Komitmen:		
Bunga kredit yang diberikan	18.654.127.576	12.993.177.862
Bunga lainnya	10.773.484.164	10.873.927.064
Tagihan Kontinjensi:		
Aktiva produktif yang dihapuskan	21.336.554.124	21.507.608.919
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	3.236.600	71.990.000

33. **MANAJEMEN RISIKO**

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Bank secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan, dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva, dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas Perekonomian, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila Bank gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

33. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko Kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko Konsentrasi Kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko Inheren.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kredit dan penetapan limit serta Standar Operasional Prosedur per triwulan dimulai dari Triwulan I Tahun 2025.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah eksternal yang memengaruhi operasional BPR. Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan Risiko Operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Manajemen risiko atas operasional yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko operasional dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2025.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan aturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Manajemen risiko atas kepatuhan yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

33. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Risiko reputasi BPR dapat ditimbulkan akibat pengaruh dari kejadian reputasi pada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, dan/atau pihak yang berasosiasi dengan BPR. BPR juga harus memerhatikan frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah. Selain itu, mitra bisnis juga dapat berperan dalam meningkatkan Risiko Reputasi BPR. Kerja sama yang dilakukan BPR dengan mitra bisnis yang sedang mengalami gangguan reputasi dapat berdampak pada kegiatan operasional BPR, terutama jika mitra bisnis dimaksud mendukung kegiatan operasional BPR antara lain penyedia jasa teknologi informasi yang secara berkesinambungan mengoperasikan aplikasi inti perbankan BPR.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Manajemen risiko atas strategik yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko strategik dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2025.

34. **PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Penyedia Jasa Keuangan (PJK) wajib memahami profil, maksud, dan tujuan hubungan usaha, dan transaksi yang dilakukan Nasabah dan Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) melalui identifikasi dan verifikasi, oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal wajib diterapkan secara efektif dengan memperhatikan risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) serta kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, dan/atau karakteristik usaha PJK yang sedikitnya mencakup:

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian internal.
- d. Sistem informasi manajemen.
- e. Sumber daya manusia dan pelatihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (Lanjutan)

BPR wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai dokumen penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang telah disusun secara individual untuk pertama kalinya paling lama 12 (dua belas) bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini melalui sistem elektronik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

35. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, BPR telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP:

BPR telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- Pengakuan Pendapatan: Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin memengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.
- Pengukuran Aset dan Kewajiban: Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat memengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- Pengungkapan Informasi: SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat memengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

BPR telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR MAS PELITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. REKLASIFIKASI AKUN

	Sebelum reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah reklasifikasi Rp
Aset tetap:			
Biaya perolehan:			
Kelompok 1	8.740.356.349	(8.740.356.349)	–
Kelompok 2	8.144.357.445	(8.144.357.445)	–
Akumulasi penyusutan:			
Kelompok 1	7.504.484.326	(7.504.484.326)	–
Kelompok 2	5.917.466.850	(5.917.466.850)	–
Aset tetap:			
Biaya perolehan:			
Inventaris Kantor	–	10.977.441.126	10.977.441.126
Kendaraan	–	5.907.272.668	5.907.272.668
Akumulasi penyusutan:			
Inventaris Kantor	–	9.174.639.395	9.174.639.395
Kendaraan	–	4.247.311.781	4.247.311.781

37. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2025.